

**PEMAHAMAN AQIDAH ISLAM
DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA AQIDAH FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG ANGKATAN 2017, 2018, DAN 2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh :

MUSTOFA BASRI

NIM : 1704016015

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Kampus II Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1, Ngaliyan-Semarang Telp. (024) 7601294
Website: www.fuhum.walisongo.ac.id; e-mail: fuhum@walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B. 1554b/Ujn.10.2/D1/ DA.04.09.e/07/2021

Skripsi di bawah ini atas nama:

Nama : **MUSTOFA BASRI**
NIM : **170401615**
Jurusan/Prodi : **Aqidah dan Filsafat Islam**
Judul Skripsi : **PEMAHAMAN AQIDAH ISLAM DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA
AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN
HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG ANGGARAN 2017, 2018
DAN 2019**

telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada **29 Juni 2021** dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu ushuluddin dan humaniora.

NAMA	JABATAN
1. Muhtarom, M.Ag.	Ketua Sidang
2. Tsuwaibah, M.Ag.	Sekretaris Sidang
3. Dr. Zainul Adzfar, M.Ag.	Penguji I
4. Dra. Yusriyah, M.Ag.	Penguji II
5. Dr. Nasihun Amin, M.Ag.	Pembimbing I
6. Badrul Munir Chair, M.Phil	Pembimbing II

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai **pengesahan resmi skripsi** dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 16 Juli 2021
an. Dekan

Wakil Bidang Akademik dan Kelembagaan



PERNYATAAN DEKLARASI / KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustofa Basri

NIM : 1704016015

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**"PEMAHAMAN AQIDAH ISLAM DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA AQIDAH
FILSAFAT ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG ANGKATAN 2017, 2018 DAN 2019".**

Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian informasi-informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 16 Juli 2021

Pembuat pernyataan,

A yellow postage stamp from PT Pos Indonesia, valued at 1000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila logo and the text "PT POS INDONESIA". A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Mustofa Basri

NOTA PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara/saudari:

Nama : Mustofa Basri

NIM : 1704016015

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)

Judul : Pemahaman Aqidah Islam dalam Perspektif Mahasiswa Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019

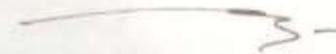
telah saya setuju. Selanjutnya kami mohon dengan hormat agar skripsi tersebut bisa dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 12 Juni 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Nasihun Amin, M. Ag

NIP. 19680701 199303 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Kampus II Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1, Ngaliyan-Semarang Telp. (024) 7601294
Website: www.fuhum.walisongo.ac.id; e-mail: fuhum@walisongo.ac.id

Nomor: -
Lamp : 1 hlm
Hal : Persetujuan Skripsi Atas Nama Mustofa Basri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi:

Nama : Mustofa Basri
NIM : 1704016015
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)
Judul : *Pemahaman Aqidah Islam dalam Perspektif Mahasiswa Aqidah Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019*
Nilai : 3,7 (Tiga Koma Tujuh)

Selanjutnya kami mohon dengan hormat agar skripsi tersebut bisa dimunaqasyahkan.
Demikian persetujuan skripsi ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 11 Juni 2021
Pembimbing

Badrul Munir Chair, M. Phil.
NIP. 19901001 201801 1 001

MOTTO

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Katakanlah (Muhammad), “Tidaklah sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya keburukan itu menarik hatimu”. (Q.S Al-Ma'idah:100)

PEDOMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN transliterasi Arab-latin ini berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak Dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Šā'	Š	S dengan satu titik di atas
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā'	Ḥ	h dengan satu titik di bawah
خ	khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	z dengan satu titik di atas
ر	rā'	R	-
ز	Zāl	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šād	Š	s dengan satu titik di bawah
ض	ḍād	Ḍ	d dengan satu titik di bawah
ط	ṭā'	Ṭ	t dengan satu titik di bawah
ظ	ẓā'	Ẓ	z dengan satu titik di bawah
ع	'ain	'	Koma diatas
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-

م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
ه	hā'	H	-
و	Wāwu	W	-
ء	Hamzah	Tidak dilambangkan atau `	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh: رَبَّكَ ditulis rabbaka

الْحَدُّ ditulis *al-ḥadd*

III. Vokal

1. Vokal Pendek

Vokal/harakat *fathah* ditulis *a*, *kasrah* ditulis *i*, dan *ḍammah* ditulis *u*.

Contoh: يَدْرِبُ ditulis *yaḍribu*

سُئِلَ ditulis *su`ila*

2. Vokal Panjang

Vokal panjang (*māddah*), yang dalam tulisan Arab menggunakan harakat dan huruf, ditulis dengan huruf dan tanda caron (-) di atasnya : *ā, ī, ū*

Contoh: قَالَ ditulis *qāla*

قِيلَ ditulis *qīla*

يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

3. Vokal Rangkap

1. *Fathah+yā'* mati ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*

2. *Fathah+wāwu* mati ditulis au (أو)

Contoh: حَوْلَ ditulis *ḥaula*

IV. *Tā' marbūṭah* (ة) di akhir kata

1. *Tā' marbūṭah* (ة) yang dibaca mati (sukūn) ditulis *h*, kecuali kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *Ṣalat*, *zakat*, *tobat*, dan sebagainya.

Contoh: طَلْحَة ditulis *ṭalḥah*
التَّوْبَة ditulis *at-taubah*
فَاطِمَة ditulis *Fāṭimah*

2. *Tā' marbūṭah* yang diikuti kata sandang *al* (ال), jika dibaca terpisah atau dimatikan, ditulis *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*

Jika dibaca menjadi satu dan dihidupkan ditulis *t*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfāl*.

V. Kata Sandang Alif+ Lam (أل)

1. Kata sandang (ال) diikuti huruf *syamsiyah* ditulis sesuai dengan bunyinya (sama dengan huruf yang mengikutinya, dan dipisahkan dengan tanda (-)).

Contoh: الرَّحِيمِ ditulis *ar-raḥīmu*

السَّيِّدِ ditulis *as-sayyidu*

الشَّمْسِ ditulis *asy-syamsu*

2. Kata sandang (ال) diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al-* dan dipisahkan tanda (-) dengan huruf berikutnya.

Contoh: الْمَلِكِ ditulis *al-maliku*

الْكَافِرُونَ ditulis *al-kāfirūn*

الْقَلَمِ ditulis *al-qalamu*

VI. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Jika rangkaian kata tidak mengubah bacaan, ditulis terpisah/kata per-kata, atau
2. Jika rangkaian kata mengubah bacaan menjadi satu, ditulis menurut bunyi/pengucapannya, atau dipisah dalam rangkaian tersebut.

Contoh : خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *khair al-rāziqīn* atau *khairurrāziqīn*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalaamuallaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Robbil'Alamin segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, berkat limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW , beserta keluarga, sahabat-sahabat, dan seluruh umat yang senantiasa berjuang dijalanNya.

Skripsi berjudul “PEMAHAMAN AQIDAH ISLAM DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG ANGKATAN 2017, 2018, dan 2019” ini, disusun untuk memenuhi salah syarat guna memperoleh Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Hasyim Muhammad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak Muhtarom, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Aqidah Filsafat dan Islam, Ibu Tsuwaibah M.Ag. selaku Sekertaris Jurusan Aqidah Filsafat dan Islam, dan Ibu Dra. Yusriyah, M.Ag. selaku wali dosen penulis.
4. Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Badrul Munir Chair, M.Phil, selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan solusi dalam bimbingan, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Uin Walisongo Semarang, yang telah sabar dan ikhlas dalam membekali berbagai

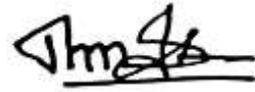
pengetahuan yang bermanfaat, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, terima kasih atas pelayanan terbaiknya.

6. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Muchdori dan Ibunda Wastiah yang telah mencurahkan perhatian, kasih sayang dengan ikhlas, dan tiada pernah berhenti berdo'a untuk keberhasilan skripsi ini.
7. Kakaku Tri Maylani, terima kasih yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan demi keberhasilan skripsi ini.
8. Teman-temanku seperjuangan di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam 2017, khususnya Mas Sangga, Mas Widi, Mas Beng-beng yang selalu menemani dari awal kuliah sampai selesai.
9. Pengasuh PonPes. Annur Karanganyar Tugu Semarang K.H Abdul Karim As-Salawy (*alm.*) dan Nyai Hj. Lutfah Karim beserta keluarga besar yang senantiasa mendoakan santri-santrinya, memberikan dukungan, mengontrol, memberikan banyak sekali arahan serta pelajaran yang belum tentu kami dapatkan ditempat lain.
10. Teman-teman Santri putra dan Santri Putri Pondok Pesantren An-Nur Karanganyar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu menemani di setiap harinya. Khususnya Pak lurah, Maulana, Izzur, Heru, Ilham, Saiful, dan Hasna, teman serjuangan penulisan, yang selalu memberikan semangat dan dukungan atas keberhasilan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikannya penulisan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, meskipun penulis telah mencurahkan seluruh kemampuannya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 17 Juni 2021



MustofaBasri

NIM 1704016015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
DEKLARASI KEASLIAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	vi
TRANSLIRETASI.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	x
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	9

BAB II : TINJAUAN UMUM MENGENAI MATERI-MATERI AQIDAH ISLAM DAN PEMAHAMAN AQIDAH ISLAM

A. Materi Pemahaman.....	11
1. Pengertian Pemahaman.....	11
B. Materi Aqidah	12

1. Pengertian Aqidah.....	12
2. Sumber-sumber Aqidah	13
3. Fungsi Aqidah	14
4. Ruang Lingkup Aqidah	15
C. Pemahaman Aqidah Islam	16
BAB III : PEMAHAMAN MAHASISWA AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM MENGENAI MATAKULIAH AQIDAH ISLAM	
A. Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Islam.....	18
B. Faktor penunjang pemahaman dalam pembelajaran di kelas.....	31
BAB IV : PERUBAHAN DAN FAKTOR DALAM PEMAHAMAN MENGENAI MATAKULIAH AQIDAH ISLAM	
A. Perubahan dalam Pemahaman Mahasiswa Mengenai Aqidah Islam	34
B. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Aqidah Filsafat dan Islam Mengenai Aqidah Islam.....	41
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran-saran.....	51
C. Penutup.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	56
DAFTAR RIWAYAT PENULIS.....	60

ABSTRAK

Aqidah merupakan kepercayaan/keyakinan seseorang yang ada didiri manusia, di dalam hati manusia juga menghubungkan dengan cara hidup di masa depan manusia tanpa manusia menduga kebenaran maupun kesalahan. Aqidah juga bisa disebut sebagai keimanan yang kuat di dalam hati dan keyakinan yang baik. Aqidah itu tidak harus memahami saja, akan tapi harus dipraktekkan melalui kehidupan atau aktivitas karena teori dan dihafal di luar kepala itu tidak cukup, untuk itu melakukan suatu ajaran-ajaran agama dapat menjadikan aqidah yang benar-benar dapat berperan dalam kehidupan di dunia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Adakah perubahan dalam pemahaman aqidah Islam dalam perspektif, dan faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman aqidah Islam dalam Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah research dengan menyusun riset metodologi. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer yang terdiri hasil interview dengan mahasiswa aqidah dan filsafat Islam, data dari fakultas Ushuluddin dan Hunamiora dan sumber data sekundernya yaitu : buku, karya ilmiah, dokumen-dokumen resmi dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini. pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Akan tetapi metode yang digunakan dalam analisis data yaitu deskriptif kuantitatif dengan menyampaikan kembali data yang sudah ada dalam penelitian.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan dan faktor pemahaman dalam pembelajaran mahasiswa aqidah filsafat dan Islam mengenai matakuliah aqidah Islam yaitu : 1) pengetahuan keagamaan yang baik, untuk itu dengan adanya pengetahuan mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dapat mengembangkan pengetahuannya dimasyarakat. 2) keaktifan (berbicara dalam diskusi) di kelas, sehingga dengan adanya mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran, maka mahasiswa yang gaduh akan ikut-ikutan aktif dalam pembelajaran dan mahasiswa bisa saling tukar-menukar dalam mengembangkan ide-idenya yang hasil pemikirannya melalui diskusi. 3) etika berbicara dan etika ibadah, untuk itu adanya etika yang baik mahasiswa dapat menjalankan kehidupan sehari-harinya lebih baik lagi. dan 4) faktor dukungan orang tua. 5) faktor dukungsn bapak/ibu dosen. 6) faktor dukungan lingkungan kampus. Dan 7) faktor pengaruh dari teman. Dengan adanya perubahan dalam pemahaman dalam pembelajaran matakuliah aqidah mahasiswa dapat lebih baik.

Kata kunci: pemahaman, aqidah Islam, perubahan dan faktor.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan agama yang diwahyukan kepada para Nabi, dari Nabi Adam sampai Nabi Muhammad SAW. Agama Islam adalah agama yang memiliki kepercayaan dan keyakinan yang tegas bahwa tidak ada Tuhan yang wajib disembah dan dipuji selain Allah SWT. Nabi Muhammad adalah penerus ajaran-ajaran Allah Swt yang telah dibawa oleh para Nabi pendahulunya, seperti Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub, Yusuf, Isa dan Nabi-nabi lainnya. Pada pokoknya Islam mengajarkan bahwa : ”Segala urusan atau perkara hanyalah diserahkan kepada Allah SWT”.¹

Keimanan adalah pokok yang berdiri dari syari’at Islam. Kemudian dari asal itu muncul cabang-cabang. Perbuatan adalah syari’at dan cabang-cabang yang dinamakan sebagai buah yang muncul dari keimanan dan perbuatan. Keimanan dan perbuatan (aqidah dan syari’at). Keduanya saling melengkapi satu sama lain, harus selalu bersamaan dan keduanya tidak dapat berpisah dengan yang lainnya. Keduanya adalah sebagai buah dengan pohonnya, untuk itu dengan adanya keduanya yang berhubungan yang amat erat ini, maka amal perbuatan yang terus ada dalam penyebutannya melalui keimanan maka sebagian besar ayat-ayat al-Quran al-Karim.²

Dengan Meneguhkan keimanan, seseorang harus menggabungkan keimanan dan amal, tindakan dan tingkah laku, serta fikiran dan perbuatan. Apabila keimanan dan rukun iman ini terbentuk dengan baik dan kuat dalam setiap jiwa manusia yang beriman, maka dapat menjadikan pengaruh dalam kehidupan manusia. Diantaranya pengaruh aqidah (keyakinan) dalam kehidupan manusia di dunia yaitu; memperluas pemikiran dan menguatkan jiwa manusia, menghasilkan keberanian dan keyakinan pada diri-sendiri, mendapatkan ketenangan dalam jiwa.³

Aqidah adalah sumber dari akhlak yang sangat kuat. Aqidah dapat menciptakan kesadaran dirinya terhadap manusia dalam keyakinan dirinya kepada norma-norma dan nilai-nilai akhlak. Dengan ini akhlak memiliki keistimewaan terhadap aqidah Islam. Rasulullah saw bersabda yang artinya: “Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Ahmad dan al-Baihaqi). Islam menyatukan agama yang berhak dan

¹ M Islam, *Tauhid Ataukah Trinitas (Sebuah Evaluasi Sejarah)*, (Pustaka Da’i, 1993), hal. 52-53.

² Sabiq Sayid, *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)*, (CV. DIPONEGORO Bandung, 1993), hal. 15.

³ Widodo Anton, “Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf,” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, (Vol. 1, No. 1 Januari-Juni, 2019), hal. 81.

berakhlak. Agama juga menunjukkan setiap individu seseorang untuk berakhlak yang lebih baik dan membuat akhlak sebagai kewajiban manusia untuk mendapatkan pahala maupun siksa baginya. Untuk itu Islam memandang akhlak untuk berdiri dengan keimanan itu sendiri. Iman juga tidak hanya untuk disimpan saja di hati, akan tetapi dipraktikkan di kehidupan sehari-hari dalam akhlak mulia.⁴ Aqidah merupakan keyakinan yang seluruhnya di dalam hati terhadap kemunculan yang pasti ada, yang memiliki sikap di dalam jiwa seseorang, sehingga mendapatkan pengetahuan dalam bentuk ketaatan dan kegiatan seseorang dalam kehidupan.⁵

Pemahaman aqidah ini bertujuan untuk menambah pengetahuan agama dan memperkuat iman bagi diri kita. Aqidah itu tidak cuma memahami saja, akan tetapi harus dipraktikkan melalui kehidupan atau aktivitas karena teori dan dihafal di luar kepala itu tidak cukup, untuk itu melakukan suatu ajaran-ajaran agama dapat menjadikan aqidah yang benar-benar dapat berperan dalam kehidupan sehari-hari di dunia, sedangkan yang tidak melakukan suatu ajaran agama, maka tidak merasakan bahwa dirinya berperan dalam kehidupan di dunia. Perbuatan seseorang itu dipengaruhi dengan perbuatan mereka, apabila perbuatan kita patut, maka kita akan patut dalam perbuatan. Sedangkan apabila perbuatan kita tidak patut, maka tidak patut juga perbuatan kita. Karena di akhirat nanti keadaan dan kesenangan seseorang itu bersangkutan dalam aqidah kita masing-masing.

Aqidah ini tidak hanya mengatas namakan saja, karena mengatas namakan agama Islam maka harus patut dengan aturan yang telah ada pada aqidah di dalam diri, yaitu dengan menjalankan ajaran maupun aturan agama dan menjauhi larang-larangannya. Oleh karena itu aqidah tidak untuk diabaikan karena aqidah merupakan keutamaan dalam kehidupan manusia, apabila kehidupannya ingin lebih baik di dunia, maka manusia harus patut dengan aturan-aturan yang telah ada, karena kehidupan akhirat semuanya berkaitan dengan aqidah yang ada di dalam diri kita sendiri.

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam memahami yang ada, setelah ada seseorang dapat mengetahuinya. Memahami juga dapat dikatakan sebagai memahami mengenai sesuatu yang dapat dilihat dari berbagai segi. Siswa dapat dikatakan paham apabila dapat mengetahui dan menjelaskan sesuatu yang telah dilihat

⁴ Ira Suryani, "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam," Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (Desember, 2018) hal.124-125.

⁵ Rouf Abdur, "Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam," Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, (Volume 1, Nomor 2, November, 2016), hal. 343-344.

maupun yang didengarkan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dalam menguraikan.⁶

Pembelajaran mahasiswa aqidah dan filsafat Islam adalah pembelajaran yang diselenggarakan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan mengembangkan prodi aqidah dan filsafat Islam melalui kurikulum berbasis KKNI dan SNPT dengan menintegrasikan *Unity of Sciences*.

Keilmuan aqidah yang sudah diajarkan secara intensif di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, tidak menjamin mahasiswa memiliki pemahaman aqidah yang mendalam. Karena banyak mahasiswa yang menganggap remeh pelajaran yang dianggap mudah sehingga pelajaran yang mudah itu menjadi sulit untuk diaplikasikan. Oleh karena itu, diperlukan kesungguhan dalam diri mahasiswa, agar pelajaran yang mudah itu tidak terbengkalai.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pemahaman Aqidah Islam dalam Perspektif Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017, 2018, dan 2019”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, termasuk jenis penelitian lapangan. Diantaranya tempat dalam penelitian ini yaitu di kampus Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dalam penelitian yaitu mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Untuk itu teknik pengumpulan data dan informasi penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Waktu yang dilaksanakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak diterima usulan penelitian sampai selesai.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah perubahan dalam pemahaman aqidah Islam dalam Perspektif Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman aqidah Islam dalam Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 dalam kehidupan sehari-hari?

C. Tujuan Penelitian

⁶ F Alimah, “Peningkatan Pemahaman Penggolongan Makhluk Hidup Pelajaran IPA Melalui Media Mind Mapping Pada Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Mergobener Sidoarjo”, (Surabaya: Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), <http://digilib.uinsby.ac.id/15682/>, hal.10.

Berdasarkan dari latar belakang pokok permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis ini memiliki tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perubahan dalam pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo angkatan 2017, 2018, dan 2019 mengenai aqidah Islam.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo angkatan 2017, 2018, dan 2019, ketika aqidah Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dalam penulisan harapannya, agar dapat memberikan masukan baik dari pikiran maupun mengembangkan keilmuan, khususnya ilmu keagamaan yang berkaitan dengan aqidah Islam.

2. Secara Praktis

Agar tambahannya wawasan penulis maupun pembaca mengenai materi aqidah Islam, dan agar bisa memperluas berpikir mengenai aqidah Islam.

E. Kajian Pustaka

Untuk mempertimbangkan dan penggalan sebagai informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti ini menggunakan kajian-kajian, jurnal dan skripsi sebagai sumber acuan yang ingin ditelitinya. Sumber tersebut dapat berupa penelitian orang lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam peneliti, diantaranya:

Pertama, penelitian oleh Nurul Atikah (2015), berjudul “Materi Pembelajaran Aqidah dalam Integrasi Agama dan Sains (Studi atas Buku Penciptaan Alam Raya Karya Harun Yahya)” yang merupakan skripsi pada Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Hasil dari penelitian ini menjelaskan mengenai gambaran yang menciptakan alam semesta yang disertai dengan nilai-nilai aqidah Islam dan ayat-ayat al-Qur’an terkait fenomena alam. Harun Yahya memberikan pembelajaran aqidah yang disatukan dengan pembelajaran agama maupun alam, dengan ini seorang dapat pemahaman yang luas. Dengan memahami alam ini kita harus mendapatkan pengetahuan, kepercayaan, keadaan, kemampuan dan kekuatan Allah swt. Karena seseorang yang memanfaatkan pemikiran yang baik, maka dapat menghasilkan kebijaksanaan dari sang pencipta langit dan bumi. seseorang yang menyakini tanpa memikirkan kembali, maka tidak akan mendapatkan

keyakinan dirinya maupun orang lain. Hanya saja manusia yang memiliki pengetahuan dan dapat memanfaatkan pemikirannya yang akan bertambah keimanan, mendapat petunjuk dan firman Allah swt. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pendekatan dan perspektif yang digunakan. Penelitian Nurul menggunakan teori menetapkan sifat, sementara penelitian ini menekankan pada perubahan dalam pemahaman dan faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman aqidah Islam.

Kedua, penelitian oleh Eni Komariyah (2019), berjudul “Pemantapan Aqidah Remaja Islam di Era Globalisasi (Studi di Kampung Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)” yang merupakan skripsi pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Hasil dari penelitian ini menjelaskan mengenai pemantapan aqidah remaja Islam di era globalisasi yang dilaksanakan oleh orang tua, tokoh agama, dan masyarakat dapat menghasilkan dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, yassinan maupun tahilan dan robana. Pemahaman aqidah dalam remaja Islam di era globalisasi ini telah mendapatkan hasil yang baik dengan adanya pembinaan tersebut. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pendekatan dan perspektif yang digunakan. Penelitian Eni menggunakan teori pendekatan filosof, sementara penelitian ini menekankan pada perubahan dalam pemahaman dan faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman tentang aqidah Islam.

Ketiga, penelitian oleh Ayu Mutiara Citra Dewi (2018), berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah dalam Film Tanda Tanya (?)” yang merupakan skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Hasil dari penelitian ini menjelaskan mengenai film ini adalah film yang mengacu dalam pembelajaran tersebut, khususnya pembelajaran akidah. Dengan ini film tersebut terdapat dasar-dasar pembelajaran akidah, di dalam film ini terdiri dari 3 macam diantaranya : pertama, iman kepada Allah swt berupa, kedua, iman kepada kitab-kitab-Nya dan ketiga iman kepada *qada* dan *qadar*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pendekatan dan perspektif yang digunakan. Penelitian Ayu menggunakan teori media audio visual, sementara penelitian ini menekankan pada perubahan dalam pemahaman dan faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman tentang aqidah Islam.

Keempat, penelitian oleh Yuyun Alifatul Rodianah (2015), berjudul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Penanaman Aqidah Siswa di Mts Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang” yang merupakan skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama

Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil dari penelitian ini menjelaskan mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak tersebut dapat berjalan lancar seperti biasa pembelajaran pada umumnya. Dalam metode-metode yang digunakan bapak/ibu guru pun dapat berjalan dengan baik seperti diskusi dan tanya jawab dan siswa juga dapat mengikuti diskusi dengan baik. Mts Mambaul Ulum dapat dikatakan sebagai pemahaman aqidahnya yang kuat dan juga setiap siswa diwajibkan sholat dhuha, sholat secara berjamaah dan membaca Asmaul Khusna setiap hari. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pendekatan dan perspektif yang digunakan. Penelitian Yuyun menggunakan teori menggambarkan realitas dibalik fenomena yang ada, sementara penelitian ini menekankan pada perubahan dalam pemahaman dan faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman tentang aqidah Islam.

Kelima, penelitian oleh Ayuni Savitri (2017), berjudul “Pendekatan Pembinaan Aqidah Pada Anak Panti Asuhan Nurul Huda di Mon Malem Ingin Jaya Aceh Besar” yang merupakan skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Acaeh. Hasil dari penelitian ini menjelaskan mengenai pendekatan ini terdiri dalam 5 bagian diantaranya : Pertama, pendekatan dalam mengajaran ini merupakan pendekatan yang dilakukan melalui penyampaian dengan anak-anak. Kedua, pendekatan dalam penyucian jiwa merupakan pendekatan ini dilakukan melalui proses pembersihan yang ada dalam jiwa, untuk itu dapat menuju ridha Allah swt. Ketiga, pendekatan dalam kebiasaan merupakan pendekatan yang dilakukan dalam kehidupan anak-anak. Keempat, pendekatan dalam keteladanan merupakan pendekatan yang dilakukan secara berlangsung. Kelima, pendekatan dalam disiplin merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melalui pembinaan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pendekatan dan perspektif yang digunakan. Penelitian Ayuni menggunakan teori kebudayaan secara umum, sementara penelitian ini menekankan pada perubahan dalam pemahaman dan faktor apa saja yang mempengaruhi dan pemahaman tentang aqidah Islam.

F. Metode Penelitian

Penelitian adalah kegiatan keilmuan yang terperinci dan seksama untuk mendapatkan data yang sesungguhnya untuk kepentingan penemuan, pengemangan, perbaikan ataupun kepentingan ilmiah lainnya.⁷

⁷ Nasrution Farid & Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widyasarana, 1993), hal.19.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Yakni penelitian yang menguraikan kedalam bagian-bagian dan kaitan-kaitannya yang dapat menjadikan dan menggunakan ide-ide, materi atau jawaban yang berkaitan dengan alam. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan ekplanasi (*explanatory resesrch*) yang pada hakikatnya adalah mencari hubungan mengenai sebab akibat dari variabel-variabel yang diteliti.⁸ Sebagai peneliti lapangan eksplanasi, penelitian ini mengambil variabel dari mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019.

2. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan penelitian yang didapatkan secara berlanjut dari sumber tersebut, melalui penentuan, menjumlahkan/mengurangi dalam bentuk angket, observasi, waawancara, dan lain sebagainya.⁹ Penelitian ini memperoleh data dari tempat peneliti yang menjadi penelitian. Terkait informasi diperoleh melalui matakuliah aqidah dan filsafat Islam kurikulum berdasarkan naskah akademik, interview dengan mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2017, 2018, dan 2019, data dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan hal-hal yang terkait dengan pemahaman mahasiswa aqidah dan filsafat Islam mengenai aqidah Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan penelitian yang didapatkan secara tidak berlanjut (tidak tatap muka) dengan orang lain, seperti; kajian pustaka, jurnal dan lain-lain.¹⁰ Penelitian ini memperoleh data dari sumber tertulis melalui buku-buku, jurnal, karya ilmiah, dokumen resmi serta data lain yang berhubungan dalam penelitian tersebut.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni salah satu proses inti dalam peneliti, untuk itu inti dari peneliti untuk menghasilkan data tersebut. Peneliti tidak paham dalam teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak menghasilkan data sebenarnya. Adapun cara

⁸ Mulyadi Muhammad, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", Universitas Padjadjaran, (Vol. 15 No. 1 Januari-Juni 2011), hal. 132.

⁹ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 247.

¹⁰ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 247.

atau teknik pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mendapatkan data yang benar.

a. Observasi (pengamatan)

Menurut Sugiono, observasi yakni teknik pengumpulan data yang mana mempunyai teknik khusus jika disamakan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti interview dan kuesioner. Interview maupun kuesioner merupakan teknik yang berhubungan dengan orang, sedangkan observasi tidak ada batasan pada orang-orangnya, maka lebih fokus dengan objek-objek yang lain.¹¹ Peneliti melakukan interview dengan menghubungkan satu persatu dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019.

b. Interview (wawancara)

Menurut Narbuko dan Achmadi, interview yakni teknik pengumpulan data dengan melalui teknik berlanjut, untuk itu juga menanyakan mengenai informasi-informasi dan tepatnya melalui tatap muka dengan orang yang diwawancarai.¹² Dengan ini proses wawancara terdapat dua orang dengan kedudukan yang berbeda, salah satunya pihak pertama yang berfungsi sebagai penanya, ia mengajukan pertanyaan-pertanyaan, penjelasan mengenai informasi-informasi, meminta keterangan, menilai jawaban-jawaban dari pihak kedua. Sedangkan yang menjadi pihak kedua merupakan mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto, Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data yang mana mendapatkan data seperti ; kajian-kajian, buku surat, catatan-catatan dan lain-lain.¹³ Dengan ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen seperti; pertanyaan-pertanyaan, jadwal materi-materi, tabel pemahaman, dan tabel jumlah

¹¹ Sugiarto, "Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan", (Lamongan: Program Universitas Islam Lamongan), hal. 39.

¹² Sugiarto, "Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan", (Lamongan: Program Universitas Islam Lamongan), hal. 39.

¹³ Sugiarto, "Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan", (Lamongan: Program Universitas Islam Lamongan), hal. 39.

mahasiswa yang dijadikan peneliti dan data-data yang berhubungan mengenai masalah yang ada dipenelitian. Dengan adanya dokumentasi ini dapat di jadikan dalam kebenaran bahwa peneliti melaksanakan penelitian di UIN Walisongo Semarang.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yakni salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah data-data dan informasi itu terkumpul guna untuk memecahkan suatu permasalahan yang akan di telitinya. Analisis yang digunakan untuk mencari dan menyusun penelitian ini dapat diperoleh melalui hasil interview, lapangan, dan lain-lain, sehingga mendapatkan pemahaman serta dapat disebarluaskan dengan orang lain. Analisis data yang dilakukan melalui pengumpulan data, menjelaskan dengan benar-benar, menyusun ke dalam bentuk-bentuk, dan memberikan kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain.¹⁴ Sehingga dalam hal ini penulis juga perlu menjelaskan tentang latar belakang perubahan dalam pemahaman mahasiswa aqidah dan filsafat Islam mengenai aqidah Islam, metode ini penulis dapat mengurangi secara detail aqidah Islam menurut faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan yakni gambaran singkat mengenai inti dari pembahasan secara garis besar penelitian ini dengan berjudul “Pemahaman Aqidah Islam dalam Perspektif Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongso Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019” terdiri dari masing-masing bab dan hubungan umum dari masing-masing bab tertentu dengan bab sebelum dan sesudahnya, ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri dari bab diantaranya:

Bab I, merupakan pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian kepustakaan dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan landasan teori, membahas mengenai penjelasan-penjelasan aqidah Islam yang meliputi: pengertian pemahaman, pengertian aqidah Islam, sumber-sumber aqidah, fungsi aqidah, ruang lingkup aqidah, pemahaman aqidah Islam.

Bab III, merupakan metode-metode yang digunakan data penelitian, membahas mengenai penjelasan tentang perspektif mahasiswa meliputi: pelaksanaan pembelajaran

¹⁴ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD)*, (Alfabeta, 2012), hal.334.

mahasiswa aqidah dan filsafat Islam mengenai aqidah Islam, faktor penunjang pemahaman mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dalam pembelajaran di kelas.

Bab IV, merupakan analisis, yang membahas mengenai inti dari skripsi ini yang mana menjawab rumusan masalah. Pada bab ini akan diuraikan analisis perubahan dalam pemahaman mahasiswa mengenai aqidah Islam, serta faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa mengenai aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Bab V, merupakan bab penutup, membahas mengenai kesimpulan seluruh rangkaian yang telah ditemukan pada bab sebelumnya dan sekaligus berisi saran-saran dan penutup dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN UMUM MENGENAI MATERI-MATERI AQIDAH ISLAM DAN PEMAHAMAN AQIDAH ISLAM

A. Materi Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham artinya keadaan, mengetahui, penglihatan, pelajaran. pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami dari materi pembelajaran, seperti penafsiran, menerangkan, menyajikan suatu pelajaran. Pemahaman juga merupakan tingkat dari tujuan yang menghubungkan berupa kemampuan dalam memahami mengenai isi materi pembelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkan dengan isi materi-materi pembelajaran yang lain.¹⁵

Menurut Partowisastro pemahaman adalah seseorang yang dapat menguatkan pemahaman, menjelaskan, dan dapat memberikan contoh ; dengan menuliskan kembali secara singkat dan jelas.¹⁶

Menurut Bloom pemahaman merupakan “kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari”. Pemahaman yakni kemampuan anak yang mendapatkan, menangkap, dan mengetahui materi pelajaran yang diberikan oleh bapak/ibu guru terhadap anak didiknya atau berapa ukuran anak dapat mengetahui yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, dan yang dirasakan.¹⁷

Pemahaman yaitu jenis belajar yang tinggi dibandingkan jenis belajar dalam fakta. Sedangkan menurut nana sudjana pemahaman dibedakan menjadi 3 kategori yaitu :

1. Pemahaman terjemahan, yaitu pemahaman yang menterjemahkan, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip tingkatan.

¹⁵ Eka Kartika Sari, Pengaruh media Gambar Terhadap Pemahaman Materi Ekonomi (Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Cirebon), Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, hal. 5-6.

¹⁶ Arif Muchyidin, Iis Kartika, Perbandingan Pemahaman Matematika Siswa Antara Kelas yang Menggunakan Metode Student Facilitator And Explaining dengan Metode Peer Teaching Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar (Studi Eksperimen Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Rajagaluh), IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Nomor 2, Desember 2014, hal. 84-85.

¹⁷ Sri Yunita Ningsih, Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa, Nomor 2, April 2017, hal. 90.

2. Pemahaman penafsiran yaitu pemahaman yang mengaitkan sesuatu yang terbagi, mengaitkan diagram dengan kejadian dan memerlakukan yang utama dan tidak utama.
3. Pemahaman pemaknaan yaitu seseorang yang mampu melihat dibalik tulisan, dapat mengira-ngira dalam ide-ide, dan dapat memberikan kesimpulan yang dihubungkan dalam keadaan.¹⁸

B. Aqidah

1. Pengertian Aqidah

Aqidah Secara etimologis yaitu berakar dari kata *'aqida-ya'qidū*, *'aqdan-aqidtan*. Kaitan antara kata *aqdan* dan aqidah adalah keyakinan yang kokoh di dalam hati (manusia), yang bersifat menyatukan dan mengandung perjanjian. Jadi aqidah adalah sesuatu keyakinan di dalam hati yang dipegang teguh dan kuat di dalam jiwa yang tidak dapat dialihkan dari padanya (manusia). Menurut Hasan Al-Banna aqidah yaitu perkara wajib yang diyakini dalam kebenaran melalui hati, mendatangkan ketentraman jiwa, membuat kepercayaan dengan tidak ada lainnya. Sedangkan menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy aqidah yaitu keimanan yang dapat mendukung seseorang melalui pemikiran, petunjuk, dan fitrah. Kebenaran yang diberikan untuk seseorang itu dari hati maupun kepercayaan dengan kebenaran dan keberadaan secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang tentram dengan kebenaran tersebut.¹⁹

Sedangkan menurut istilah umum, aqidah adalah suatu hasil yang keluar dari dalam hati manusia yang telah bersungguh-sungguh dalam menentukannya, maka akan sama dengan hasil yang dikeluarkan dalam hati itu tepat maupun salah. apabila keputusan yang dikeluarkan itu tepat dan sesuai, maka keimanan yang tepat seperti kepercayaan dalam ke-Esaan Allah SWT. Sebaliknya apabila keputusan itu salah, maka salahlah aqidah tersebut, seperti keyakinan kepada Allah SWT itu lebih dari satu yang dipercayai oleh seseorang. Aqidah juga diartikan keimanan dan keyakinan yang tangguh di dalam hati maupun jiwa yang tidak bisa diubah. Aqidah merupakan kepercayaan dan keimanan yang diteguhkan oleh setiap seseorang, di dalam hati seseorang akan digunakan sebagai ikatan dan jalan hidup menentukan masa depan seseorang.

Adapun arti yang telah diberikan oleh ulama untuk menggambarkan aqidah Islam itu adalah keimanan yang kuat dan mendalam terhadap Allah SWT, malaikat-malaikat,

¹⁸ Darti Djuhari, Analisis Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusun Laporan Keuangan BKM, STIE Malangkucecwara Malang, Nomor 2, Agustus 2012, hal. 3-4.

¹⁹ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, Oktober 2018, hal. 2.

kitab-kitab, rasul-rasul, hari akhir, qadha dan qadar baik atau buruk, beriman dengan semua yang diturunkan oleh Allah SWT. Dalam al-Quran dan Sunah Rasulullah saw yang benar yaitu berdiri dari pada prinsip agama, perintah-perintah, berita-berita, kesepakatan para salah al-sholeh dan mengorbankan dirinya dengan semua hatinya kepada kekuasaan Allah SWT penentuan-Nya, manut dan berserah kepada-Nya serta mengikuti jalan Rasulullah Saw.²⁰

Aqidah juga disebut bentuk keyakinan yang berdasarkan pada ajaran yang mengesakan Allah swt, seluruh umat Islam sebagai bagian tubuh utama dalam Islam. Ayat-ayat al-Quran yang diturunkan di Makkah merupakan berdasarkan pada ajaran dasar agama Islam. Permasalahan yang paling utama dalam kehidupan beragama yaitu keyakinan berdasarkan pada iman seseorang. Iman adalah aqidah dan keutamaan yang berdiri pada syari'at Islam.²¹ Oleh karena itu aqidah (keyakinan) adalah sebaik-baiknya jalan yang wajib untuk dilalui dengan unsur-unsur kebaikan yang sudah diciptakan kesempurnaan hidup di dunia, bahwa akan diberikan pahala yang banyak untuk jiwa seseorang yang melakukan suatu hal bermanfaat dan sesuai petunjuk Tuhan.²²

Menurut Syaikh Muhamoud Syaltout, aqidah merupakan materi yang diajarkan pertama dan terdahulu dari yang semua dipercayai dengan keimanan manusia, maka tidak boleh digabungkan dengan anggapan yang dipengaruhi oleh keadaan tersebut. Sedangkan menurut Azra aqidah adalah ajaran tentang dipercayai, diyakini dan diimani oleh semua umat Islam. Untuk itu aqidah merupakan rangkaian dan kesimpulan dasar Islam yang lebih baik dipercayai dan diimani.²³

2. Sumber-sumber Aqidah

Sumber aqidah Islam dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu yang bersumber Al-Quran dan As-sunnah (Hadits).

1. Al-Quran,

²⁰ Mat Johari, "Karya-karya Aqidah Islam: Satu Tinjauan Ringkas Terhadap Penulisannya Sepanjang Zaman", 1998, hal. 26-27.

²¹ M Hidayat, "Penyimpangan Aqidah dalam Sedekah Laut di Kelurahan Bandengan Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal", (Semarang: Program Pascasarjana IAIN Walisongo, 2012), <http://eprints.walisongo.ac.id/188/>, hal. 11.

²² Sabiq Sayid, *Aqidah Islam*, CV. DIPONEGORO, Bandung, 1993, hal.22.

²³ Atin Mery Misri, *Nilai-nilai Aqidah dalam Novel Ayat-ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy*, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018), *Insania*, Vol. 23, Nomor 2, Juli-Desember 2018, hal. 247.

Al- Quran menurut bahasa artinya bacaan. Sedangkan menurut istilah Al-Quran adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara ucapan, hubungan, dan gaya bahasa yang bermaktab. Al-Quran merupakan firman-Nya, yang diturunkan langsung kepada Rasulullah dari Lauh Mahfuz melalui malaikat Jibril melalui proses wahyu, yang berfungsi sebagai pedoman bagi manusia.²⁴ Untuk itu Al-Quran adalah firman Allah SWT yang tidak diciptakan dari tulisan dan pemikiran manusia. Adapun penjelasan dari Al-Quran yang tentang aqidah Islam yaitu :

يُنَبِّئُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya : “Hai anakku, dirikanlah sholat dan perintahkan (manusia) mengerjakan yang baik dan mencegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang membohongi kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”. (QS. Luqman : 17).²⁵

2. Hadits,

Hadits menurut bahasa artinya cara, kebiasaan, pergerakan, kehidupan, atau perbuatan Rasulullah SAW. Kata tersebut berasal dari kata As-Sunah lawan katanya ath-thariq (yang berarti jalan).²⁶ Hadis adalah penjelasan dari Al-Quran yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik berupa dengan perkataan, perbuatan, sikap dan tindakan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupannya.

3. Fungsi Aqidah

Aqidah adalah sebagai landasan keyakinan orang-orang muslim, sebab dengan agama ini diyakini melalui sikap dan perbuatan, maka akan terjadi dalam hal perilaku dan kehidupan seseorang yang sangat mempengaruhi yaitu aqidah tersebut. Adapun fungsi dan peran kehidupan seseorang muslim dalam aqidah yaitu :

1. Menahan semua prilaku, membentuk, memberi gambar dan warna kehidupannya dengan yang lain dan akan hubungannya dengan Allah SWT.

²⁴ Ira Suryani, *Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam*, (Sumatera Utara: Program Magister UIN Sumatera Utara), 2018, hal. 123.

²⁵ Maghfirah, *Al-Qur'an & Terjemah*, Jakarta 21 November 2006, hal. 412.

²⁶ Ira Suryani, *Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam*, (Sumatera Utara: Program Magister UIN Sumatera Utara), 2018, hal. 123.

2. Aqidah adalah kepercayaan yang dapat membuat ketenangan dan ketentraman hati manusia dan menyerahkan diri kepada Allah SWT.
3. Keimanan dapat memberikan kekuatan untuk bergaul maupun berbuat baik sesama manusia tidak ada imbalan sedikit pun.
4. Dengan keimanan seorang muslim akan senantiasa dapat menghadirkan dirinya dalam pengamatan Allah SWT dengan semata.
5. Aqidah adalah sebageian dari pembersihan kebudayaan-kebudayaan non Islami (sekuler).
6. Aqidah yaitu dasar untuk mendirikan bangunan. Semakin baik bangunan tersebut yang didirikan, maka semakin kuat bangunan tersebut. Sama dengan perbuatan/prilaku kita.
7. Orang yang mempunyai keyakinan yang sangat tangguh, dengan ini seorang melakukan ibadah dengan baik dan sikap akhlaknya baik.
8. Manusia tidak akan dikatakan berakhlak mulia, jika seorang itu tidak mempunyai aqidah yang baik.²⁷

4. Ruang Lingkup Aqidah

Hasan al-Banna menulis ruang lingkup aqidah Islam ada 4 yaitu :

1. Ilaḥiyat

adalah pembahasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan Allah swt, seperti wujud-Nya, nama-nama-Nya, sifat-sifat-Nya dan lain sebagainya.

2. Nabawwat

adalah pembahasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan Nabi dan Rasul, termasuk dengan kitab-kitab-Nya, mu'jizat, karamah dan lain sebagainya.

3. Rūḥaniyat

adalah pembahasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan alam metafisik, termasuk dengan malaikat-malaikat, jin, iblis, setan, roh dan lain sebagainya.

4. Šam'iyyat

²⁷ Abd Rozak, Ja'far, *Studi Islam di Tengah Masyarakat Majemuk Islam Rahmatan Lil'alamin*, Yayasan Asy Syariah Modern Indonesia, Januari 2019, hal. 20

adalah pembahasan mengenai segala sesuatu yang bisa diketahui melalui dalil naqli berupa Al-Quran dan as-Sunnah, tanda-tanda hari akhir, surga dan neraka dan lain sebagainya).²⁸

C. Pemahaman Aqidah Islam

Memahami aqidah yaitu dengan bermakrifat kepada Allah SWT seluhur-luhur dan semulia-mulianya, sebab bermakrifat kepada Allah SWT itu merupakan kehidupan dalam dirinya rohani.²⁹ Menurut Sayid Sabiq telah mendefinisikan aqidah (keimanan) itu ada 6 hal yaitu :

1. Makrifat kepada Allah SWT, makrifat dengan nama-nama-Nya yang mulia, dan sifat-sifat-Nya yang luhur.
2. Makrifat terhadap alam yang ada dibalik alam semesta ini. Alam yang tidak dapat dilihat dengan mata dan hal-hal yang terkandung kekuatan baik yang menyerupai malaikat dan kekuatan jahat yang menyerupai iblis dan golongan setan.
3. Makrifat terhadap kitab-kitab Allah SWT, yang telah diturunkan-Nya kepada para Rasul-Nya. Bertujuan untuk mengetahui antara yang batil, baik dan jahat, halal dan haram, bagus dan buruk.
4. Makrifat terhadap Nabi dan Rasul yang telah dipilih Allah SWT, yang dipilih-Nya untuk membimbing kearah jalan Allah SWT dan untuk memimpin seluruh makhluk menuju kebenaran.
5. Makrifat terhadap hari akhir dan peristiwa yang berkaitan dengan kebangkitan dari kubur (hidup sesudah mati), untuk memperoleh penghargaan (pahala surga) dan siksa neraka.
6. Makrifat terhadap takdir (qadha dan qadar), yang bertujuan dalam peraturan-peraturan yang ada di alam semesta ini, ciptaan (makhluk) dan pengaturan.³⁰

Mengenai uraian diatas aqidah adalah identiknya dengan rukun iman yang ke-6 dan sesuai dengan kandungan surah An-Nisa : 136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ ءَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ مِنْ قَبْلُ ءَ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ءَالْيَوْمِ ءَالْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

²⁸ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, Oktober 2018, hal.

4.

²⁹ Sabiq Sayid, *Aqidah Islam*, CV. DIPONEGORO, Bandung, 1993, hal. 30-31.

³⁰ R Abuy Sodikin, *Konsep Agama dan Islam*, Al Qalam 2003, hal. 11.

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, yakinlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kita yang diturunkan-Nya terdahulu. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat jalan sejauh-jauhnya. (Q.S. An-Nisa : 136).³¹

³¹ Magfirah, Al-Qur'an & Terjemah, Jakarta 21 November 2006, hal. 100.

BAB III

PEMAHAMAN MAHASISWA AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM MENGENAI MATAKULIAH AQIDAH ISLAM

Aqidah merupakan salah satu hal yang paling penting dipelajari dan dipahami. Sebab kepercayaan atau keyakinan juga termasuk dari salah satu memahami aqidah, seperti halnya kita mempelajari bahwa Allah SWT itu adalah dasar yang mestinya kita ketahui ialah ada dalam pembahasan aqidah, bahkan aqidah sendiri diajarkan sejak dini (anak-anak). Aqidah Islam adalah fondasi yang berdiri diatas syari'at. Aqidah dan syari'ah merupakan dua hal yang berkaitan secara erat. Syari'ah adalah manifestasi dalam bentuk perbuatan (amal). Aqidah yang kuat tidak ada syari'at, maka tidak ada artinya, dan sebaliknya syari'at tanpa aqidah, maka akan mudah roboh karena fondasi yang kokoh. Dalam Al-Qur'an aqidah dan syari'at saling melengkapi seperti iman dan amal shalih.³²

Aqidah Islam merupakan salah satu tema yang dipelajari di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Walisongo Semarang. Adapun pelaksanaan pembelajaran aqidah Islam dan pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2017, 2018, dan 2019 mengenai aqidah Islam yaitu :

A. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Islam

Pembelajaran adalah perbuatan yang dilaksanakan siswa (anak) dalam belajar, sehingga tempat tersebut merupakan peristiwa belajar, dengan ini yang terjadi dalam siswa (anak) adalah perubahan tingkah laku. Dengan ini dapat terjadi pada siswa (anak) yaitu karena adanya hubungan antara siswa maupun lingkungan disekitar.

Menurut Gagne pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku yang tergantung pada dua faktor yaitu : pertama, faktor dari dalam yang mempengaruhi belajar siswa adalah kondisi tubuh dan agama siswa. Kedua faktor dari luar juga mempengaruhi belajar siswa diantaranya lingkungan sosial dan non sosial, yang termasuk faktor lingkungan sosial seperti (bapak/ibu guru dan teman-teman yang disekolah), dan faktor non sosial seperti (lingkungan keluarga, cuaca dan waktu belajar yang digunakan).³³

³² Rohmad Qomari, Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan (Prinsip dan Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak), (IAIN Purwokerto : 2009), hal. 1-2.

³³ Sunhaji, Jurnal Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, (Purwokerto: Program Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2014), hal. 32-33.

Faktor dari dalam yaitu jasmani (tubuh manusia) pada umumnya diartikan sebagai kemampuan tubuh dalam menyesuaikan beban fisik yang diterima. Jadi, jasmani sebenarnya bukan mengenai organ pemikiran saja, melainkan tingkat organ-organ lain yang ada dalam tubuh manusia. Hal ini bermakna, bahwa semakin tinggi kemampuan jasmani mahasiswa, maka akan tinggi juga mencapai kesuksesan. Dan sebaliknya, bahwa semakin rendah kemampuan jasmani mahasiswa, maka akan semakin kecil peluang untuk mencapai kesuksesan.

Faktor dari luar yaitu : pertama, sosial seperti guru merupakan tenaga pendidik yang pekerjaannya mengajar. Guru adalah sosok yang dapat membentuk jiwa, watak dan keberhasilan terhadap murid, untuk itu peran guru terhadap murid sangatlah penting. Kedua non sosial seperti lingkungan merupakan salah satu yang sangat dekat dengan kehidupan alam dengan masyarakat. Lingkungan juga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar, masalah yang terkadang kurang diperhatikan dengan baik. Banyak tempat dan waktu belajar yang kurang baik, kurangnya alat-alat dan penggunaan waktu belajar. Lingkungan mempunyai kaitannya yang erat dengan kegiatan pembelajaran, semakin baik lingkungan belajar mahasiswa, maka semakin baik juga dalam keberhasilan belajar.

Pembelajaran aqidah Islam sangatlah penting buat mahasiswa-mahasiswi aqidah dan filsafat Islam. karena dengan adanya pembelajaran aqidah Islam mahasiswa bisa mendapatkan pemahaman mengenai materi-materi matakuliah aqidah Islam dan juga dapat perubahan baik bagi diri kita nanti, khususnya buat jurusan Aqidah dan filsafat Islam ini yang mana nantinya lulus bisa jadi guru, penceramah, dll. Mahasiswa yang sebelumnya mendapatkan pembelajaran mengenai aqidah Islam dari awal pembelajaran SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/MAN maupun yang mondok, tetapi aqidah yang dipelajari bukan seperti aqidah anak SD, SMP maupun SMA aqidah yang dipelajari cukup dalam pembelajarannya, Oleh karena itu, kebanyakan mahasiswa kurang pemahaman ajaran agama Islam. Hal ini diketahui bahwa pemahaman aqidah mahasiswa dalam pembelajaran sesudah dan sebelum. Seperti yang di kemukakan oleh mahasiswa bahwa : “Mahasiswa yang setiap pembelajaran matakuliah aqidah di kelas melakukan keributan, tidak memperhatikan bapak/ibu dosen bicara dan berkata tidak sopan”

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa mahasiswa aqidah dan filsafat Islam masih jauh dari perubahan dalam pemahaman aqidah yang disebabkan karena kurangnya faktor pendukung dalam pemahaman aqidah tersebut. Untuk itu faktor yang mendukung dalam meningkatkan perubahan pemahaman aqidah Islam dan menerapkan dalam kehidupan

sehari-hari terutama dalam memberikan dukungan, perhatian, dan pengawasan kepada mahasiswa yang mudah terpengaruh dari orang lain.

Pelaksanaan pembelajaran dalam pemahaman matakuliah aqidah Islam terhadap mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang tersebut dilaksanakan setiap ada jadwal mata kuliah aqidah Islam di ruangan (kelas) yang diajarkan secara langsung oleh bapak/ibu dosen mengenai materi-materi tentang aqidah Islam. Dalam kegiatan pembelajaran adapun kegiatan pokok didalam kelas maupun diluar yaitu :

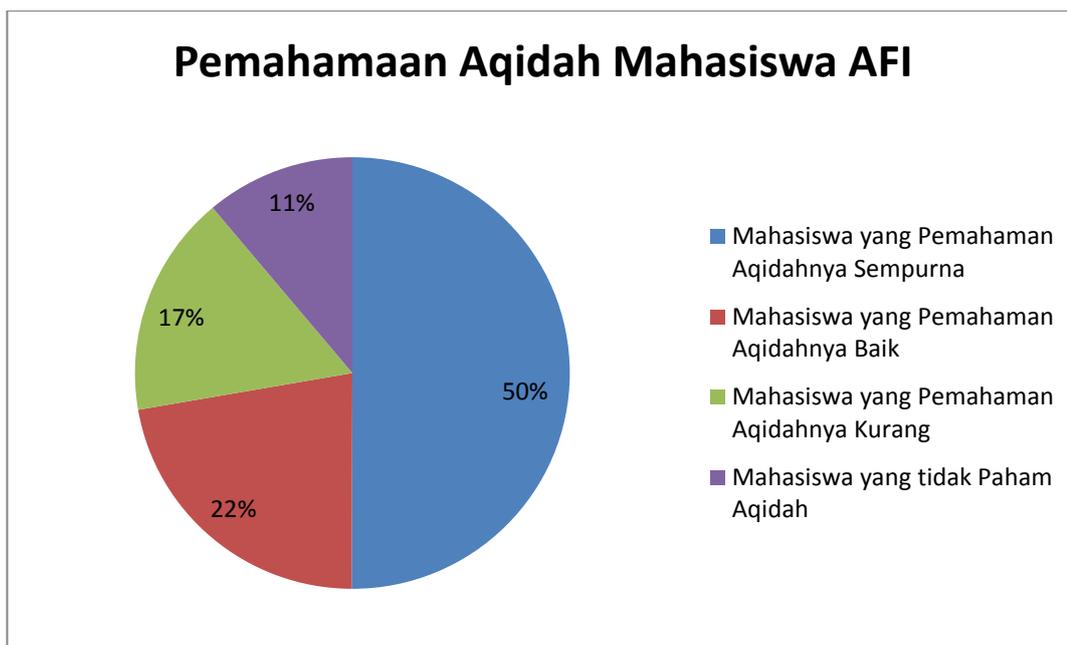
1. Materi yang disampaikan

Adapun materi yang disampaikan dalam pembelajaran ini yaitu hadist sosial, hadist aqidah, tafsir ayat aqidah, sejarah ilmu kalam, ilmu tauhid dan lain-lain. Materi ini dipelajari setiap hari senin-jum'at berganti sesuai dengan jadwal dan materi ini disampaikan oleh bapak/ibu dosen bertujuan untuk memperkuat ilmu keagamaan. Selain dari pelaksanaan pembelajaran di kelas selesai mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 juga mengadakan kegiatan diskusi diluar setelah pembelajaran selesai seperti di taman, gasebo maupun dilingkungan kampus.

Berdasarkan hasil pembelajaran aqidah Islam dalam keseluruhan yang diperoleh data subjek penelitian yang memiliki pemahaman yang sempurna, baik, kurang, tidak paham, apa yang dilaksanakan mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dalam pemahaman pembelajaran mereka mengembangkan kecerdasannya di kampus. Mengenai pemahaman mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 dalam pelaksanaan pembelajaran matakuliah aqidah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Pemahaman Aqidah Islam Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam.³⁴

³⁴ Data tersebut didapat dari Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, pada tanggal 1 Desember 2020



Sumber : Pengolahan interview, tanggal 1 desember 2020

Dari hasil observasi di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang pemahaman aqidahnya sempurna yaitu berjumlah 50%, mahasiswa yang pemahaman aqidahnya baik berjumlah 22%, mahasiswa yang pemahaman aqidahnya kurang 17%, dan mahasiswa yang tidak paham aqidah berjumlah 11%. Sedangkan untuk menguji validitas dari soal-soal mengenai pemahaman mahasiswa, dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Jumlah mahasiswa yang dijadikan penelitian

No	Pemahaman mahasiswa	Jumlah	Presentase
1	Tidak paham	10	11%
2	Kurang	15	17%
3	Baik	20	22%
4	Sempurna	50	50%
Jumlah		90	100%

Sumber : Pengolahan interview, tanggal 8 maret 2021

Berdasarkan data tabel di atas, bahwa mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang dijadikan objek penelitian yaitu berjumlah 90 orang. Pemahaman yang

sempurna berjumlah 50 orang, pemahaman yang baik berjumlah 20 orang, pemahaman yang kurang berjumlah 15 orang, dan mahasiswa yang tidak paham berjumlah 10 orang. Adapun kriteria mengenai pemahaman matakuliah aqidah dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa aqidah dan Filsafat Islam, antara lain :

- a. Mahasiswa yang pemahaman aqidahnya sempurna yaitu meningkatnya pemahaman dalam pembelajaran, perubahan dalam pemahaman pembelajaran, materi yang ada dalam matakuliah dapat merubah pemahaman, upaya-upaya (hasil) yang didapat pembelajaran, faktor-faktor memberikan pengaruh dengan baik dalam pemahaman, pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi pola pikir dengan baik, informasi-informasi aktual dapat mempengaruhi dengan baik, pemahaman dan semangat belajar bertambah, dan dapat menerima, menyerap, dan memahami materi dengan baik.
- b. Mahasiswa yang pemahaman aqidahnya baik yaitu kurangnya pemahaman dalam pembelajaran, perubahan dalam pemahaman pembelajaran sedang, materi yang ada dalam matakuliah dapat merubah pemahaman, upaya-upaya (hasil) yang didapat pembelajaran sedang, faktor-faktor memberikan pengaruh dengan cukup dalam pemahaman, pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi pola pikir, informasi-informasi aktual dapat mempengaruhinya, pemahaman dan semangat belajar menurun, dan dapat menerima, menyerap, dan memahami materi.
- c. Mahasiswa yang pemahaman aqidahnya kurang yaitu tidak ada peningkatan pemahaman dalam pembelajaran, tidak ada perubahan dalam pemahaman pembelajaran, tidak ada materi dalam matakuliah yang dapat merubah pemahaman, tidak ada upaya-upaya (hasil) yang didapat dalam pembelajaran, tidak ada faktor-faktor yang memberikan pengaruh dalam pemahaman, pembelajaran di kelas tidak dapat mempengaruhi pola pikir, tidak ada informasi-informasi aktual dapat mempengaruhinya, tidak ada pemahaman dan semangat belajar, tidak dapat menerima, menyerap, dan memahami materi.
- d. Mahasiswa yang tidak paham aqidah yaitu tidak pernah meningkatnya pemahaman dalam pembelajaran, tidak pernah ada perubahan dalam pemahaman pembelajaran, tidak pernah ada materi dalam matakuliah yang dapat merubah pemahaman, tidak pernah ada upaya-upaya (hasil) yang didapat dalam pembelajaran, tidak ada faktor-faktor yang memberikan pengaruh dalam pemahaman, pembelajaran di kelas tidak pernah mempengaruhi pola pikir, tidak

ada informasi-informasi aktual dapat mempengaruhinya, tidak pernah ada pemahaman dan semangat belajar, tidak pernah dapat menerima, menyerap, dan memahami materi.

Dari tabel di atas yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 cukup sempurna baik dengan adanya pelaksanaan pembelajaran matakuliah aqidah, ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran matakuliah aqidah dan filsafat Islam dalam upaya pemahaman matakuliah aqidah Islam telah terlaksana dengan cukup baik.

2. Waktu pelaksanaan

Dalam waktu pelaksanaan pembelajaran mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 ini adalah setiap hari senin-jum'at berganti sesuai dengan materi yang telah dijadwal oleh bapak/ibu dosen. Sedangkan mahasiswa aqidah dan filsafat Islam yang hadir dalam kegiatan pembelajaran ini setiap pertemuan pembelajaran aqidah Islam di kelas berjumlah 27 mahasiswa dan tidak setiap harinya semua mahasiswa mengikuti pembelajaran aqidah Islam sebagai berikut.

Tabel 3. matakuliah mahasiswa aqidah dan filsafat Islam.³⁵

No	Kode Jadwal	Nama Matakuliah
1	FUH-6206	Sejarah Pemikiran Kalam
2	AFI-6205	Hadits Sosial
3	AFI-6206	Tafsir Ayat-ayat Sosial
4	AFI-6223	Hadits Falsafi
5	AFI-6210	Tafsir Ayat Aqidah
6	AFI-6207	Dialektika Khawarij dan Murji'ah
7	AFI-6211	Hadits Aqidah
8	AFI-6221	Tafsir Ayat Falsafi
9	AFI-6202	Muthala'ah
10	AFI-6224	Aqidah Salafi
11	AFI-6225	Humanisme Asyariyah

³⁵ Data tersebut didapat dari Akademik Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, pada tanggal 5 Oktober 2020

12	AFI-6228	Teologi Islam Terapan
13	AFI-6214	Nalar MuktaZilah
14	AFI-6227	Teologi Islam di Nusantara

Sumber : Akademik Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, tanggal 5 Oktober 2020

Berdasarkan data tabel diatas, menunjukan bahwa jadwal matakuliah pelaksanaan pembelajaran mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 sangat membantu dalam proses pembelajaran setiap harinya senin-jum'at. Untuk itu setiap harinya mahasiswa dapat mengatur matakuliah yang akan dilaksanakan bersama bapak/ibu dosen, sehingga dalam proses pembelajaran mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik dan pemahaman mengenai matakuliah dapat bertambah.

3. Metode pelaksanaan

Upaya yang dilakukan mahasiswa aqidah dan filsafat Islam yang membekali pemahamannya mengenai matakuliah aqidah Islam dengan metode-metode pembelajaran yaitu :

- Ceramah, dengan adanya pembelajaran ceramah yang disampaikan oleh bapak/ibu dosen akan mempermudah pemahaman mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dan menerima materi yang telah disajikan dengan baik.
- Diskusi dan tanya jawab, dengan adanya metode diskusi dan tanya jawab, mahasiswa dapat mengemukakan pendapat masing-masing mahasiswa, sehingga apa yang ada dalam pengetahuan mahasiswa bisa saling tukar-menukar terhadap yang didiskusikan didalam kelas, diskusi ini dilakukan setiap berjalannya pembelajaran yakni sebelum penyampaian (ceramah) dari bapak/ibu dosen.

Dalam metode-metode yang dilaksanakan oleh bapak/ibu dosen mengenai pembelajaran matakuliah aqidah Islam dapat merubah mahasiswa aqidah dan filsafat Islam mengikuti disakusi dengan baik dan etika lebih baik. Meskipun dalam pembelajaran matakuliah aqidah Islam diantaranya masih ada mahasiswa kegaduhan dalam pembelajaran, tidur dikelas, dan tidak memperhatikan bapak/ibu dosen malah main hp. Akan tetapi mahasiswa yang baik tidak mudah terpengaruh dengan mahasiswa yang lain.

Awal pelaksanaan pembelajaran matakuliah aqidah mahasiswa banyak melakukan keributan (kenakalan) di kelas tetapi masih ada beberapa mahasiswa yang baik

bahkan ada yang tidak mengerti apa-apa dari segi pembelajaran, presentasi, dan materi-materi. Mahasiswa yang baik-baik diharapkan tidak mudah terpengaruh dengan mahasiswa yang melakukan keributan (nakal). Pembelajaran aqidah Islam yang dilaksanakan oleh bapak/ibu dosen memberikan pemahaman materi-materi kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dan dapat berfikir dari berbagai aliran-aliran, etika dll. sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan keagamaan, berbicara dan etika yang baik. Untuk itu upaya-upaya pembelajaran yang dilaksanakan oleh bapak/ibu telah berhasil membuat semua mahasiswa aqidah dan filsafat Islam bisa memahami dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah Islam tersebut.³⁶

Adapun upaya-upaya mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dalam memahami mata kuliah aqidah Islam yaitu :

1. Mahasiswa memiliki pengetahuan keagamaan yang baik, untuk itu dengan adanya pengetahuan mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dapat mengembangkan pengetahuannya dimasyarakat.
2. Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai aliran-aliran, untuk itu dengan adanya pengetahuan mengenai aliran-aliran mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dapat menirukan aliran-aliran yang baik.
3. Mahasiswa memiliki akhlak yang baik, untuk itu dengan adanya memiliki akhlak yang baik mahasiswa dapat menjalankan kehidupan sehari-harinya lebih baik lagi.³⁷

Dalam pembelajaran aqidah Islam yang diberikan pada mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam diantaranya yaitu :

a. Sejarah pemikiran kalam

Matakuliah sejarah pemikiran kalam merupakan matakuliah dasar yang diberikan ke mahasiswa aqidah dan filsafat Islam di tahun kedua perkuliahan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengkaji tentang sejarah, pengertian, tokoh-tokoh, dan aliran-aliran kalam serta pemikirannya. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang sejarah munculnya ilmu kalam, memiliki pengetahuan tentang tokoh-tokoh maupun aliran-

³⁶ Wawancara dengan Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 9 Februari 2021, Jam 10:00 WIB.

³⁷ Wawancara dengan Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 9 Februari, Jam 07:30 WIB.

alirannya, mahasiswa bisa bersikap kritis, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai positif dari sejarah, tokoh-tokoh dan aliran-aliran kalam, sehingga mahasiswa bisa meningkatkan pemikirannya dalam peradaban umat manusia. Adapun tema-tema yang di pelajari dimatakuliah ini yaitu; pengertian ilmu kalam dan ruang lingkupnya serta mengetahui perbedaan antara ilmu kalam, filsafat dan tasawuf, sejarah kemunculan ilmu kalam dan perkembangannya, menjelaskan tentang aliran khawarij, aliran murji'ah, aliran syi'ah, aliran mu'tazilah, aliran asy'ariyah, aliran maturidiyah, aliran salafiyah, aliran wahabiyah, aliran qadariyah, aliran jabariyah dan mata kuliah ini juga mempelajari tentang aliran ahlussunnah waljamaah.

b. Hadist sosial

Matakuliah hadist sosial merupakan matakuliah dasar yang diberikan ke mahasiswa aqidah dan filsafat Islam di tahun kedua perkuliahan. Dalam mata kuliah ini juga mahasiswa mengkaji tentang pengertian hadist-hadist, prinsip-prinsip kepedulian dan kenyataan sosial yang sebenarnya. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang hadist-hadist, memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip kepedulian dan kenyataan sosial yang sebenarnya, sehingga mahasiswa bisa meningkatkan kepeduliannya dengan lingkungan sosial. Adapun tema-tema yang di pelajari dimatakuliah ini yaitu; pengertian Rosulullah dan misi kerahmatan dan kandungan hadist tentang Rahmatan Lil Alamin, hakikat manusia dan tanggung jawab sosial dan mengetahui dalil Naqli dan Aqli tentang kedudukan tersebut, prinsip-prinsip dasar kepedulian sosial, hakikat keadilan sosial dan beragam bentuk sosial, etika dalam interaksi sosial dalam lingkup keluarga, etika dalam interaksi sosial dalam lingkup public/umum, hakikat membangun kedamaian dalam masyarakat, pengertian dan prinsip relasi muslim dan non muslim, pengertian gender dan prinsip kesetaraan gender, pengertian masyarakat madani, masyarakat peduli lingkungan, pengertian masyarakat dan etos kerja dan mata kuliah ini juga mempelajari tentang ayat-ayat tentang pengertian pemberdayaan masyarakat.

c. Tafsir ayat-ayat sosial

Matakuliah tafsir ayat-ayat sosial merupakan matakuliah dasar yang diberikan kepada mahasiswa AFI di tahun kedua perkuliahan. Dalam mata kuliah ini juga mahasiswa mengkaji tentang pengetahuan tafsir, ayat-ayat, dan kehidupan yang nyata. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang tafsir, memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan

kehidupan yang nyata, sehingga mahasiswa bisa meningkatkan pengetahuan dalam kehidupan yang nyata. Adapun tema-tema yang dipelajari di matakuliah ini yaitu; ayat-ayat tentang silaturahmi, ayat-ayat tentang kasih sayang, ayat-ayat tentang perdamaian dan berperan Nabi, ayat-ayat Nabi tentang relasi suami-istri dan menggauli memperlakukan para istrinya, ayat-ayat tentang relasi anak dengan orang tua, ayat-ayat tentang relasi majikan dan pelayan/pekerja, ayat-ayat tentang relasi penguasa dan rakyat, ayat-ayat tentang hak bertetangga dan hidup bermasyarakat, ayat-ayat tentang etika bertamu, ayat-ayat tentang berkumpul dengan majelis, ayat-ayat tentang etika makan dan minum, ayat-ayat tentang etika berbicara dan mata kuliah ini juga mempelajari tentang ayat-ayat tentang relasi Muslim-Non Muslim.

d. Tafsir ayat aqidah

Matakuliah tafsir ayat aqidah merupakan matakuliah dasar yang diberikan ke mahasiswa aqidah dan filsafat Islam di tahun kedua perkuliahan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengkaji tentang pengertian tafsir, ayat-ayat, dan keyakinan/kepercayaan kepada Allah SWT. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang tafsir, memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat Al-Qur'an maupun keyakinan/kepercayaan kepada Allah SWT, mahasiswa juga bisa bersikap arif, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai positif dari tafsir, ayat-ayat Al-Qur'an dan keyakinan/kepercayaan kepada Allah SWT, sehingga mahasiswa bisa meningkatkan keimanannya terhadap Tuhan. Adapun tema-tema yang di pelajari di matakuliah ini yaitu; tafsir ayat aqidah secara general yang mencakup perkembangannya dari era klasik dan kontemporer, pertama ayat-ayat dan pemikiran tentang iman dan yang merusak iman dalam perspektif teologi, sifat-sifat Allah, asma'ul husna, malaikat, jin dan syaithan, wahyu dan kitab, takdir dan perbuatan Allah, as-shalah dan wal ashlah, al-wa'd wal al-wa'id, al-syirik, al-kufr dan mata kuliah ini juga mempelajari tentang surga dan neraka.

e. Dialektika khawarij dan murjiah

Matakuliah dialektika khawarij dan murjiah merupakan matakuliah yang sama pembahasannya dengan mata kuliah sejarah pemikiran kalam, mata kuliah ini diberikan ke mahasiswa aqidah dan filsafat Islam di tahun kedua perkuliahan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengkaji tentang sejarah, pengertian, tokoh-tokoh, dan aliran-aliran kalam serta pemikirannya. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang sejarah

munculnya ilmu kalam, memiliki pengetahuan tentang tokoh-tokoh maupun aliran-alirannya, mahasiswa bisa bersikap kritis, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai positif dari sejarah, tokoh-tokoh dan aliran-aliran kalam, sehingga mahasiswa bisa meningkatkan pemikirannya dalam peradaban umat manusia. Adapun tema-tema yang di pelajari di matakuliah ini yaitu; sejarah lahirnya aqidah khawarij, tokoh-tokoh aliran khawarij, ajaran khawarij, karakteristik aliran khawarij, pengertian deradekalisasi aliran khawarij, perilaku manusia (af'al al-ibad) dan konsep dosa besar, sejarah lahirnya aqidah murjiah, tokoh-tokoh aliran murjiah, ajaran-ajaran aliran murjiah, karakteristik ajaran murjiah, arti dan pemahaman tentang deradekalisasi, implikasi ajaran khawarij dalam kehidupan dan mata kuliah ini juga mempelajari tentang implikasi ajaran dalam kehidupan.

f. Muthala'ah

Matakuliah muthala'ah merupakan matakuliah dasar yang diberikan kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengkaji tentang pengertian, faktor-faktor dan keutamaan hal-hal kewajiban bagi umat Islam. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang pengertian, memiliki pengetahuan tentang faktor-faktor maupun keutamaan-keutamaannya, mahasiswa juga bisa mengambil sikap yang baik, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai positif dari pengertian, faktor-faktor dan hal-hal kewajiban bagi umat Islam, sehingga mahasiswa bisa meningkatkan pemikirannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tema-tema yang di pelajari di matakuliah ini yaitu; keutamaan ilmu dan Ulama, kalimat La ilaha illallah, bismillah, bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw, iman, wudhu, menggunakan siwak, adzan, sholat dengan berjama'ah, sholat jum'at, masjid, memakai surban dan mata kuliah ini juga mempelajari tokoh berpuasa.

g. Hadist falsafi

Matakuliah hadist falsafi merupakan matakuliah dasar yang diberikan ke mahasiswa aqidah dan filsafat Islam. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengkaji tentang relasi, filsafat, dan hadist-hadist dalam kehidupan. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang relasi, memiliki pengetahuan tentang filsafat maupun hadist-hadist, mahasiswa juga bisa bersikap kritis, dan mahasiswa juga mampu mengaplikasikan pengetahuannya dari relasi, filsafat dan hadist-hadist, sehingga bisa meningkatkan pengetahuannya terhadap umat manusia. Adapun tema-tema yang di pelajari di matakuliah ini yaitu;

relasi Islam dan filsafat, Hadist tentang hakekat ilmu dan hikmah, hadist tentang hakekat hati, hadist tentang merenung dan berfikir, hadist tentang falsafah nilai, hadist tentang hakekat alam/ontologi, hadist tentang hakekat ketuhanan/teologi, hadist tentang kosmologi, hadist tentang metafisika, hadist tentang eskatologi, hadist tentang etika, hadist tentang estetika dan mata kuliah ini juga mempelajari hadist kebahagiaan.

h. Hadist aqidah

Matakuliah hadist aqidah merupakan matakuliah dasar yang diberikan ke mahasiswa aqidah filsafat dan Islam di tahun kedua perkuliahan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengkaji tentang pengertian hadist, fungsi, dan keimanan. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang pengertian hadist, memiliki pengetahuan tentang fungsinya maupun keimanan, mahasiswa juga bisa bersikap lebih percaya diri, dan mampu mengaplikasikan pelajaran dari pengertian hadist, fungsi dan keimanan, sehingga bisa meningkatkan pengetahuannya terhadap umat Islam. Adapun tema-tema yang di pelajari di matakuliah ini yaitu; hadist tentang hakikat iman, hadist tentang flukturasi iman, hadist tentang cabang-cabang iman, hadist Nabi tentang hal-hal yang dapat merusak/membatalkan iman seseorang, hadist tentang hakekat dan bahaya syirik, hadist tentang hal-hal yang membedakan identitas seseorang yang disebut muslim dan kafir, hadist tentang tanda-tanda munafik, hadist tentang makna wasilah dan fungsinya, hadist tentang imam mahdi, hadist tentang tanda-tanda hari kiamat, hadist tentang kesengsaraan di neraka dan mata kuliah ini juga mempelajari hadist tentang takdir.

i. Tafsir ayat falsafi.

Matakuliah tafsir ayat falsafi merupakan matakuliah dasar yang diberikan kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dalam perkuliahan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengkaji tentang ayat-ayat, filsafat, tokoh ulama, dan kehidupan yang akan datang. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang ayat-ayat, memiliki pengetahuan tentang filsafat maupun tokoh ulama, mahasiswa bisa bersikap kritis dan arif, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai positif dari ayat-ayat, filsafat dan tokoh ulama, sehingga bisa meningkatkan pengetahuannya dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. Adapun tema-tema yang di pelajari di matakuliah ini yaitu; ayat-ayat yang berkaitan dengan filsafat, filsafat iqra, ayat-ayat yang mengandung kata Al-

Hikmah, ayat-ayat yang mengandung kata *Al-Ilm*, ayat-ayat yang memuat kata ulama, ayat-ayat tentang syetan, ayat-ayat tentang akhirat, ayat-ayat yang membicarakan diskursus ke Tuhanan, ayat-ayat yang membicarakan diskursus kealaman dan matakuliah ini juga mempelajari ayat-ayat yang membicarakan masalah kemanusiaan.³⁸

j. Aqidah Salaf

Matakuliah aqidah salafi merupakan matakuliah dasar yang diberikan kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dalam perkuliahan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengkaji tentang pengertian salafi, sejarah salafi, dan ajaran salafi. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang salafi, memiliki pengetahuan tentang sejarah salafi, mendapatkan pengetahuan ajaran salafi, sehingga bisa meningkatkan pengetahuannya dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. Adapun tema-tema yang di pelajari di matakuliah ini yaitu; pengertian salaf dan sejarah, aliansi Al-saud dan wahabi salaf, Muhammad bin abdul wahab: hidup, karya, ajaran dan implikasi, kontestasi salafi dan Asy'ariyah, aqidah salafi: taklid dan mazhab, aqidah salafi: fatwa dan otoritas Agama, aqidah salafi: Bid'ah tawasul dan tabarruk, aqidah salafi: ziarah, aqidah salafi: tarajji, infiltrasi ideologi salafi di Indonesia, ideologi dan agenda gerakan salafi di Indonesia, infiltrasi penggerak salafi Islam Indonesia, dan kontestasi wacana salafi di ruang digital.

k. Humanisme Asyariyah

Matakuliah humanisme asyariyah merupakan matakuliah dasar yang diberikan kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dalam perkuliahan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengkaji tentang sejarah asyariyah, tokoh-tokoh, dan ajaran-ajaran. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang sejarah, memiliki pengetahuan tentang tokoh-tokoh, dan dapat mempelajari ajaran-ajaran asyariyah, sehingga bisa meningkatkan pengetahuannya dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. Adapun tema-tema yang di pelajari di matakuliah ini yaitu; sejarah Asyariyah, tokoh-tokoh Asyariyah, ajaran-ajaran Asy'ariyah, Humanisme Asy'ariyah, hubungan akal dan wahyu, perilaku manusia (af'al al-Ibad) dan konsep dosa, keadilan dalam konsep aliran Asy'ariyah,

³⁸ Data tersebut didapat dari RPS matakuliah mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, pada tanggal 6 Desember 2020

kekuasaan mutlak Tuhan, metode aliran Asy'ariyah, kemundurn Asy'ariyah, kemundurn Asy'ariyah dan Impliksinya pada Pemikiran Islam, dan implikasi Ajaran Asy'ariyah dalam kehidupan.

l. Nalar Muktazilah

Matakuliah nalar muktazilah merupakan matakuliah dasar yang diberikan kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dalam perkuliahan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengkaji tentang sejarah, tokoh-tokoh, dan ajaran-ajaran. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang sejarah, memiliki pengetahuan tentang tokoh-tokoh, dan dapat mempelajari ajaran-ajaran muktazilah, sehingga bisa meningkatkan pengetahuannya dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. Adapun tema-tema yang di pelajari di matakuliah ini yaitu; sejarah lahirnya Aqidah Muktazilah, respon dan relasi aqidah dalam politik, tauhid (antara esensi dan eksistensi), Al-Qur'an (menalar Firman Tuhan), hubungan akal dan wahyu, perilaku manusia (af'al dan al-ibad) dan konsep dosa, kepala negara dan pemerintahan, kekuasaan Tuhan, keadilan Tuhan, keadilan muktazilah dan implikasinya pada pemikiran Islam, spirit muktazilah di dunia modern, spirit muktazilah di tengah absurditas masyarakat, dan spirit muktazilah dan spiritualisme.

m. Teologi Islam Terapan

Matakuliah teologi Islam terapan merupakan matakuliah dasar yang diberikan kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dalam perkuliahan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengkaji tentang pengertian teologi, sejarah teologi, dan perkembangan teologi Islam. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang pengertian, memiliki pengetahuan tentang sejarah, dan dapat mempelajari tentang perkembangan teologi, sehingga bisa meningkatkan pengetahuannya dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. Adapun tema-tema yang di pelajari di matakuliah ini yaitu; pengertian epistemologi teologi Islam terapan, sejarah dan dinamika perkembangan teologi dalam Islam, teologi Islam dan problem kemanusiaan, tauhid : manifestasi kesatuan atas keragaman, tauhid : ketaatan terhadap moral dan hukum, tauhid : pondasi kepribadian, Iman : basis membangun peradaban, Iman bil-ghaib : landasan pengembangan IPTEK, Iman kepada Malaikat : loyalitas kepada tugas dan kebenaran, Iman kepada Kitab : budaya membaca dan menulis, Iman kepada

Nabi : pribadi yang bertanggung jawab, Iman kepada Hari Akhir : hidup yang visioner, dan Iman kepada taqdir : hidup dalam keteraturan.

n. Teologi Islam di Nusantara

Matakuliah teologi Islam di nusantara merupakan matakuliah dasar yang diberikan kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dalam perkuliahan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengkaji tentang ulama nusantara, teori-teori, dan macam-macam teologi. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang ulama nusantara, memiliki pengetahuan tentang teori-teori, dan dapat mempelajari macam-macam teologi, sehingga bisa meningkatkan pengetahuannya dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. Adapun tema-tema yang di pelajari di matakuliah ini yaitu; jaringan Intelektual Ulama Nusantara, Teologi sunni di Nusantara, Teologi walisongo Aba'ah, Teologi Walisongo Futi'ah, Teori wujudiyah ulama Nusantara (Ḥamzah Fanṣurī, Shams al- Dīn al-Sumatrānī dan Shaykh Siti Jenar), Pengaruh Ibnu Taimiyah dan wahabi (Padri dan gejolak Politik di Sumatera Barat 1803), Corak teologi Nūr al-Dīn al-Raniri, Relasi teologi tasawuf dan fiqh (Muḥammad Nawawī bin ‘Umar al-Bantanī al-Jāwī), Integrasi Tasawuf falsafi dan sunni di Nusantara (‘Abd al-Ṣamad al-Palimbānī), Akulturasi Islam dan Budaya Lokal (Sultan Agung), Mistik Jawa (Ranggawarsito), Teologi revivalist (KH Ahmad Rifa'i Kalisalak), Teologi progresif (K.H Sholeh Darat Semarang), Teologi Islam pembaharuan (KH. Ahmad Dahlan), dan Teologi Islam tradisional (KH Hasyim Asy'ari).

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017,2018 dan 2019 dapat mengetahui hal banyak dalam pembelajaran aqidah, yang dulu berfikir aqidah itu biasa diketahui. Dengan diberikannya materi-materi kepada mahasiswa, maka dapat merubah pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas seperti : sejarah, kaitan dari Islam, sains dan tokoh-tokoh Islam.

Upaya-upaya tersebut untuk mempermudah mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dalam pemahaman matakuliah aqidah Islam, dengan adanya pembelajaran di kelas bersama dengan bapak/ibu dosen yang telah dijadwalkan maka mahasiswa bisa lebih baik dalam belajar-mengajar dan tepat dalam melaksanakan pembelajaran, diharapkan bisa memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan tersebut; pemahaman dalam materi-materi aqidah, memiliki pengetahuan keagamaan untuk memperkuat aqidah dalam

dirinya, mempunyai akhlak/etika yang baik, dan giat dalam kegiatan beragama. Meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa banyak yang nakal tetapi masih juga mahasiswa yang baik dan berbau dengan Islam. Mahasiswa ini diharapkan untuk tidak mudah terpengaruh dengan yang lain/ dengan perkembangan di zaman sekarang ini.³⁹

B. Faktor Penunjang Pemahaman Matakuliah Aqidah Islam dalam Pembelajaran di Kelas

Pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dalam pembelajaran matakuliah aqidah Islam memiliki perubahan seperti pengetahuan keagamaan, berbicara, dan etika yang baik. Untuk itu adanya perubahan dari mahasiswa biasanya dipengaruhi dengan faktor-faktor tertentu. Dalam pemahaman matakuliah aqidah Islam dalam pembelajaran di kelas memiliki faktor yang mendukung dan menghambat. sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan pemahaman mahasiswa dalam matakuliah aqidah Islam meningkat. Adapun faktor yang mendukung dan menghambat terhadap tingkat pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang sebagai berikut:

1. Faktor yang mendukung pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam mengenai Aqidah Islam :

a. Faktor orang tua

Orang tua merupakan tempat pertama kali anak mendapatkan pendidikan dasar dan pertama kali ditemui oleh anak. Karena peran orang tua sangatlah penting dalam keberhasilan agama anak. Orang tua yang memiliki sikap perhatian dalam keberhasilan anaknya, maka orang tua akan mendukung, mengawasi anaknya dalam kegiatan yang berdampak positif. Sedangkan orang tua yang memiliki sikap tidak peduli dalam keberhasilan anaknya, maka orang tua akan membiarkan anaknya melaksanakan kegiatan. Untuk itu orang tua dituntut peran aktif bagi anaknya guna mendukung kegiatan belajar-mengajar yang ada di kampus.

b. Faktor dukungan dari bapak/ibu dosen

³⁹ Wawancara dengan Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 9 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

Dosen merupakan orang yang selalu memberikan bimbingan pembelajaran kepada anak didiknya dan memberikan semangat dalam menyampaikan materinya, selain itu bapak/ibu dosen juga mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa. dengan adanya pelaksanaan pembelajaran aqidah bersama bapak/ibu dosen sangat mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi-materi aqidah dan mampu merubah pola pikir mahasiswa. Bapak/ibu dosen yang diharapkan mempunyai perilaku yang baik, dekat dengan mahasiswa dan mampu menyampaikan materi dengan baik, sehingga mahasiswa mendapatkan pemahaman aqidah dalam pengetahuan.

c. Faktor dukungan lingkungan kampus

Lingkungan kampus (teman) merupakan proses pelaksanaan belajar-mengajar dan berbagai aktivitas mahasiswa, dalam proses belajar mahasiswa tentunya membutuhkan lingkungan yang mampu memberikan pemahaman dalam pengetahuan dan perubahan dalam pembelajaran aqidah. Selain pembelajaran di kelas mahasiswa juga mengadakan pembelajaran bersama teman-teman di luar kelas yaitu dengan berdiskusi mengenai materi-materi aqidah, dengan ini mahasiswa dapat bertukar pikiran dalam materi-materi dan mendapatkan banyak pengalaman dari berbagai pemikiran teman-teman, mahasiswa juga mampu menyesuaikan lingkungan tersebut. Sehingga mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 dapat menyesuaikan lingkungan dengan pengalaman yang luas, paham dalam materi, dan menjadi kehidupan sehari-hari lebih baik.⁴⁰

2. Faktor yang menghambat pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam mengenai Aqidah Islam :

a. Faktor pengaruh dari teman

Pengaruh dari teman sangat mempengaruhi dalam pemahaman pembelajaran aqidah dan etika. Apa lagi mahasiswa yang mudah terpengaruh dalam pergaulan, mahasiswa yang berteman dengan teman yang baik maka akan mendapatkan perubahan yang baik, memiliki pengetahuan tentang materi-materi aqidah yang diajarkan, mampu menciptakan kegiatan positif, dan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar-mengajar. Sedangkan mahasiswa yang berteman dengan

⁴⁰ Wawancara dengan Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 11 Agustus 2020, Jam 11:20 WIB.

teman yang tidak baik (buruk) maka akan menjadi pribadi yang buruk, nakal dan jauh dari kegiatan-kegiatan yang positif. Dalam pelaksanaan pembelajaran teman yang baik maka akan mengajak berdiskusi mengenai materi-materi, sehingga mahasiswa paham dalam pembelajaran.⁴¹

⁴¹ Wawancara dengan Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 12 Agustus 2020, Jam 21:20 WIB

BAB IV

PERUBAHAN DAN FAKTOR DALAM PEMAHAMAN MENGENAI MATAKULIAH AQIDAH ISLAM

A. Perubahan dalam Pemahaman Mahasiswa Mengenai Aqidah Islam

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu yang dapat diketahui dan diingat, orang yang faham dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian kalimat yang lebih ringkas. karena pemahaman juga bisa merubah seseorang dari awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Untuk itu dengan adanya pembelajaran seseorang dapat paham. Menurut Bloom pemahaman merupakan “kemampuan yang dapat mengetahui artinya dari materi-materi dalam pembelajaran”. Pemahaman adalah kemampuan siswa (anak) dalam mendapat, menyerap, dan memahami materi dari bapak/ibu guru kepada anak didiknya, dengan ini siswa (anak) dapat paham dan mengetahui yang mereka baca, yang dilihat, yang dialami, dan dirasakan.⁴²

Sedangkan aqidah merupakan keimanan yang kuat di dalam hati dan keyakinan yang mantap di dalam jiwa yang tidak boleh digoncang walaupun ditimbulkan sebagai keraguan dan salah faham terhadapnya. Aqidah yaitu keyakinan yang dipegang dari diri manusia, yang melalui hati seorang yang dijadikan sebagai ikatan dan cara hidup yang menentukan masa depan seseorang tanpa mereka mengira benar atau salah. Keimanan juga merupakan aqidah dan pokok yang berdiri pada syari'at Islam. Jadi, aqidah yaitu keyakinan/kepercayaan yang ada dalam hati dan jiwa seseorang, untuk itu jalan yang wajib untuk dilalui seperti unsur-unsur kebaikan yang sudah diciptakan kesempurnaan hidup di dunia, bahwa akan diberikan pahala yang banyak untuk jiwa seseorang yang melakukan suatu hal bermanfaat dan sesuai petunjuk Tuhan.

Pemahaman aqidah ini bertujuan untuk menambah pengetahuan agama dan memperkuat iman bagi diri kita. Aqidah itu tidak cuma memahami saja, tapi harus dipraktikkan tidak hanya sebuah teori. Memahami aqidah yaitu dengan bermakrifat kepada Allah SWT seluhur-luhur dan semulia-mulianya, sebab bermakrifat kepada Allah SWT itu merupakan kehidupan dalam dirinya rohani. Pemahaman mahasiswa

⁴² Sri Yunita Ningsih, Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa, Nomor 2, April 2017, hal. 90.

aqidah dan filsafat Islam dalam aqidah yaitu dengan menyakini bahwa adanya Allah SWT lah yang telah menciptakan alam semesta, dengan ini pemahaman aqidah (keimanan) mahasiswa bertambah lebih baik.

Pembelajaran adalah perbuatan yang dilaksanakan siswa (anak) dalam belajar, sehingga tempat tersebut merupakan peristiwa belajar, dengan ini yang terjadi dalam siswa (anak) adalah perubahan tingkah laku. Menurut Gagne pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku yang tergantung pada faktor dari dalam (kondisi tubuh dan agama siswa) dan faktor dari luar (bapak/ibu guru dan teman-teman yang disekolah).⁴³

Pembelajaran adalah suatu usaha yang dilaksanakan siswa (anak) dalam belajar, sehingga tempat tersebut merupakan peristiwa belajar, dengan ini yang terjadi dalam siswa (anak) adalah perubahan tingkah laku. perubahan tingkah laku yang dapat terjadi terhadap siswa (anak) yaitu karena adanya hubungan antara siswa maupun lingkungan disekitar. Menurut Gagne pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku yang tergantung pada dua faktor yaitu : pertama, faktor dari dalam yang mempengaruhi belajar siswa adalah kondisi tubuh dan agama siswa. Kedua faktor dari luar juga mempengaruhi belajar siswa diantaranya lingkungan sosial dan non sosial, yang termasuk faktor lingkungan sosial seperti (bapak/ibu guru dan teman-teman yang disekolah), dan faktor non sosial seperti (lingkungan keluarga, cuaca dan waktu belajar yang digunakan).⁴⁴

Pembelajaran matakuliah aqidah yang diberikan oleh bapak/ibu dosen kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang sangat mempengaruhi perubahan dalam pemahaman maupun pengetahuan. Adapun perubahan dalam pemahaman matakuliah aqidah yang diberikan kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam yang dalam pembelajaran antara lain :

- a. Mahasiswa mendapatkan wawasan dalam pengetahuan mengenai matakuliah aqidah Islam
- b. Mahasiswa mendapatkan wawasan dalam pengetahuan mengenai aliran-aliran
- c. Mahasiswa mendapatkan perubahan dari segi akhlak.

⁴³ Sunhaji, Jurnal Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, (Purwokerto: Program Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2014), hal. 32-33.

⁴⁴ Sunhaji, Jurnal Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, (Purwokerto: Program Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2014), hal. 32-33.

Pembelajaran matakuliah aqidah Islam merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi kalangan mahasiswa, dengan diberikannya pembelajaran matakuliah ini mahasiswa dapat menjadikan pribadinya lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dari perubahan dalam pemahaman di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matakuliah aqidah Islam yang dilaksanakan bersama Bapak/Ibu dosen sangatlah penting bagi mahasiswa. Karena pembelajaran matakuliah aqidah Islam itu untuk memberikan pribadi yang baik, dan perubahan pemahaman aqidah bagi mahasiswa aqidah dan filsafat Islam sangatlah penting dalam kehidupan sekarang ini, dikarenakan untuk menghindari dari pergaulan yang tidak baik. Menurut Fitriyani, ia mengemukakan bahwa :

“menurut saya dengan adanya pembelajaran aqidah itu adanya perubahan dalam pemahaman aqidah itu sendiri, baik belajar dari aliran-aliran dan tokoh-tokoh aqidah, sehingga kita dapat toleran/ meniru sikap-sikap dari tokoh tersebut”.

Perubahan dalam pemahaman mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang bapak/ibu dosen juga memberikan metode pembelajaran dalam pemahaman matakuliah aqidah Islam yang yaitu : pertama ceramah, dengan adanya metode ceramah yang disampaikan oleh bapak/ibu dosen bertujuan untuk mempermudah pemahaman mahasiswa dan dapat meraih materi dengan baik. Kedua diskusi, dengan adanya metode diskusi bapak/ibu dosen memberikan kesempatan terhadap mahasiswa untuk menyampaikan materi yang mereka pahami dan dapat berfikir dari berbagai aliran-aliran, etika dll.

Dengan adanya metode pembelajaran yang diberikan oleh bapak/ibu dosen kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam terdapat upaya-upaya perubahan dalam pembelajaran mahasiswa aqidah dan filsafat Islam mengenai matakuliah aqidah Islam tersebut, yakni :

a. Perubahan dalam Pengetahuan Keagamaan

Mahasiswa memiliki pengetahuan keagamaan itu dalam bentuk pembelajaran mengenai matakuliah aqidah Islam yang diberikan oleh bapak/ibu dosen kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam, untuk itu adapun bentuk-bentuk perubahan dalam pengetahuan keagamaan yaitu : pengetahuan mengenai keagamaan meningkat, dapat pengalaman keagamaan dari orang lain dan perubahan mengenai pengetahuan keagamaan dari aliran-aliran dan tokoh-tokoh agama

tersebut. Dengan adanya perubahan pengetahuan keagamaan mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dapat merasakan perubahan dalam pengetahuan keagamaan seperti : bersemangat dalam belajar, lebih baik dari sebelumnya dan pengetahuan meningkat, sehingga dengan adanya perubahan dalam pengetahuan keagamaan dalam mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dapat lebih baik dalam pembelajaran dan keseharian mahasiswa. Menurut Siti, Rizka, Lailatul dan Jihad, ia mengemukakan bahwa :

“perubahan dalam pembelajaran matakuliah aqidah Islam pasti ada, apa lagi mempelajari tentang keagamaan pastinya mahasiswa memiliki perubahan dalam pengetahuan keagamaan”.⁴⁵

“menurut saya, dalam pengetahuan keagamaan mahasiswa meningkat dan juga mahasiswa dapat pengalaman-pengalaman dari orang lain”.⁴⁶

“dengan adanya pembelajaran aqidah mahasiswa dapat pengalaman keagamaan, karena dalam pembelajaran aqidah selalu diajarkan mengenai aliran-aliran dan tokoh-tokoh agama”.⁴⁷

“kalau saya sendiri, perubahan dalam pengetahuan keagamaan itu ada karena yang dulunya tidak mengerti mengenai tokoh-tokoh maupun aliran-aliran sekarang mengerti, jadi pengetahuan keagamaan meningkat dan juga dapat pengalaman dari orang lain”.⁴⁸

Dalam pembelajaran matakuliah aqidah Islam mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dapat peningkatan perubahan pengetahuan keagamaan, dapat pengalaman keagamaan dari orang lain dan perubahan mengenai pengetahuan keagamaan dari aliran-aliran dan tokoh-tokoh agama, sehingga dengan adanya perubahan pengetahuan keagamaan mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih baik.

⁴⁵ Wawancara dengan Siti Nurkasanah Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Jam 09:00 WIB.

⁴⁶ Wawancara dengan Rizka Apriliza Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Jam 09:00 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan Lailatul Hidayah Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Jam 09:00 WIB.

⁴⁸ Wawancara dengan Jihad Haykal Ivaro Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Jam 09:00 WIB.

b. Perubahan dalam pengetahuan aliran-aliran

Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai aliran-aliran itu dalam bentuk pembelajaran matakuliah aqidah Islam yang bersama bapak/ibu dosen, untuk itu adapun bentuk-bentuk perubahan dalam pembelajaran tersebut : meningkatnya pengetahuan mengenai sejarah, pemikiran dan sikap aliran-aliran. Dengan ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai matakuliah aqidah Islam dan mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dapat mengambil pelajaran dari aliran-aliran yang baik, sehingga dengan adanya perubahan dalam pengetahuan mengenai aliran-aliran, maka mahasiswa dapat meniru sikap yang baik dan dapat pengetahuan yang bermanfaat. Menurut Uswatun, Habibullah, sabilla dan Rofiah, ia mengemukakan bahwa :

“menurut saya dengan bertambahnya pengetahuan mengenai aliran-aliran, mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari aliran-aliran yang baik sehingga dapat menirunya dengan baik”.⁴⁹

“perubahan dalam pengetahuan mengenai aliran-aliran tentunya ada, karena dengan adanya`pengetahuan mengenai aliran-aliran, pengetahuan mahasiswa menjadi luas, baik dan bermanfaat”.⁵⁰

“aliran-aliran sangat mempengaruhi, karena dalam pembelajaran matakuliah aqidah Islam terdapat aliran-aliran, sehingga mahasiswa dapat mengambil sifat yang baik dari aliran-aliran tersebut”.⁵¹

“dengan adanya pengetahuan mengenai aliran-aliran dalam matakuliah aqidah Islam, mahasiswa dapat lebih mengetahui mengenai sejarah dan pemikiran aliran-aliran, yang awalnya tidak mengetahui setelah pembelajaran peningkatan dalam pengetahuan aliran-aliran bertambah lebih baik”.⁵²

Dalam pembelajaran matakuliah aqidah Islam mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dapat pengetahuan mengenai sejarah, pemikiran dan dapat

⁴⁹ Wawancara dengan Uswatun Khasanah Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

⁵⁰ Wawancara dengan Muhammad Habibulloh Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

⁵¹ Wawancara dengan Sabilla Prameswari Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

⁵² Wawancara dengan Nafiatur Rofiah Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

mengambil pelajaran yang baik dari aliran-aliran tersebut, sehingga dengan adanya pengetahuan mengenai aliran-aliran mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dapat meningkatnya pengetahuan, dapat pengetahuan yang bermanfaat dan dapat mengambil sikap dan pelajaran yang baik.

c. Perubahan dalam segi akhlak

Mahasiswa memiliki perubahan dari segi akhlak itu dalam bentuk pembelajaran matakuliah aqidah Islam yang ada di kelas maupun di luar kelas mereka yaitu : bersikap sopan terhadap bapak/ibu dosen dan teman-teman. Dengan adanya perubahan dari segi akhlak mahasiswa dapat merasakan kegiatan yang dilingkungan kampus dengan baik, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan dilingkungan dengan baik dan bersemangat. Menurut Alfiyatur, Andi, Maula dan Fatimah, ia mengemukakan bahwa :

“menurut saya, aqidah Islam sangat mempengaruhi dari segi akhlak”.⁵³

“dengan adanya pembelajaran matakuliah aqidah Islam dapat merubah akhlak yang awalnya nakal, gandum dll, setelah itu menjadi lebih baik”.⁵⁴

“perubahan akhlak sangat bermanfaat bagi mahasiswa, dengan ini mahasiswa dapat berperilaku dengan sopan terhadap teman maupun dosen”.⁵⁵

“menurut saya, perubahan akhlak pastinya ada, karena dengan adanya pembelajaran matakuliah aqidah Islam dapat meningkatnya akhlak yang baik, sehingga pola pemikiran mahasiswa meningkat”.⁵⁶

Dalam pembelajaran matakuliah aqidah Islam mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dapat perubahan dari segi akhlak dalam bersikap sopan terhadap bapak/ibu dosen dan teman-teman, sehingga dengan adanya perubahan dari segi akhlak mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan

⁵³ Wawancara dengan Alfiyatur Rohmaniyah Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:45 WIB.

⁵⁴ Wawancara dengan Andi Nurrohman Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:45 WIB.

⁵⁵ Wawancara dengan Maula Miftahul Ulum Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:45 WIB.

⁵⁶ Wawancara dengan Fatimah Nur Aini Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:45 WIB.

dilingkungan kampus dengan baik, bersemangat dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan ini mahasiswa memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai matakuliah aqidah Islam kuat. Akan tetapi upaya-upaya pembelajaran yang dilaksanakan juga belum semua mahasiswa aqidah filsafat dan Islam bisa memahami dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah Islam tersebut. Dalam pemahaman, tentunya memiliki tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya. Menurut Faul, ia mengemukakan bahwa :

“menurut saya pribadi upaya yang didapat dalam pembelajaran aqidah Islam yang paling menonjol yaitu etika, karena saya sendiri setelah mengikuti pembelajaran dapat berinstropeksi diri baik itu etika bicara, etika dalam ibadah, dll”.

Matakuliah aqidah Islam yang telah diberikan kepada mahasiswa aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang merupakan matakuliah yang dapat menyadarkan diri mahasiswa, dalam hasil yang dilaksanakan oleh bapak/ibu dosen dalam pembelajaran aqidah Islam adalah melalui materi-materi seperti : hadist sosial, hadist aqidah, tafsir ayat aqidah, sejarah ilmu kalam, ilmu tauhid dan lain-lain, dengan diberikannya materi-materi kepada mahasiswa, maka mahasiswa dapat merubah pemahaman, pengetahuan yang lebih luas dan memiliki kepribadian dalam kesehari-harian yang baik. Dan dalam pembelajaran juga mahasiswa diberikannya mengenai informasi-informasi yang aktual. Menurut Lailatul, ia mengemukakan bahwa :

“kalau saya pribadi terkait informasi aktual itu sangat iya ada, tetapi yang masih bersangkutan dengan aqidah, dan disini juga lebih banyak pengalaman dari berbagai pemikiran orang”.

Dari materi-materi dan informasi dalam pembelajaran pemahaman mengenai matakuliah aqidah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya materi dan informasi yang diberikan kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam sangat mempengaruhi dari pengalaman dan pengetahuan yang luas mengenai matakuliah aqidah.

Dalam pemahaman aqidah sebelum diberikan pembelajaran aqidah Islam terhadap bapak/ibu dosen banyak yang belum paham mengenai aqidah , dan setelah mengikuti pembelajaran di dalam kelas bersama bapak/ibu dosen, pemahaman mahasiswa aqidah

dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Vira ambar widyastuti mengemukakan bahwa : “pengaruh sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran matakuliah aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang sebelumnya dalam pembelajaran banyak bicara, becanda dan tidak tahu sedangkan sesudah pembelajaran sangat berhati-hati dalam berbicara, mendengarkan dan memperhatikan bapak/ibu dosen ketika menyampaikan dan minta maaf jika ada kesalahan”

Pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas bersama bapak/ibu dosen dapat mempengaruhi pemahaman aqidah, oleh karena itu pemahaman mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor itu sendiri dalam pembelajaran di kelas. Menurut Zidan, ia mengemukakan bahwa :

“menurut saya sangat mempengaruhi, sebab pembelajaran di dalam kelas bersama dosen itu diberikan materi tentang aqidah mengenai bagaimana harus kita beraqidah, sepenting apakah aqidah dll, yang berhubungan dengan materi aqidah”.

B. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2019 Mengenai Aqidah Islam

Pemahaman mahasiswa adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai materi yang dipelajari di kampus maupun luar. Keberhasilan mahasiswa biasanya dipengaruhi dengan beberapa faktor. Faktor sendiri yang akan memberikan pengaruh dalam perubahan pemahaman aqidah Islam bagi mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2019. Dengan mahasiswa itu menerima dan memahami materi-materi aqidah Islam yang disampaikan oleh bapak/ibu dosen dalam proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan perubahan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran meningkat. Adapun 2 faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan pemahaman mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam mengenai matakuliah aqidah Islam yaitu :

1. Faktor yang mendukung keberhasilan dalam pemahaman mahasiswa dalam matakuliah aqidah Islam

a) Orang Tua

Orang tua memiliki peran yang aktif dalam pemahaman aqidah dengan memperhatikan, mengawasi dan memberikan nasehat terhadap anaknya, dengan adanya peran orang tua terhadap kegiatan-kegiatan anaknya baik di kampus

maupun di lingkungan sekitar, orang tua selalu memperhatikan anak dalam menjalankan kegiatan beragama, dengan ini anak dapat maju dalam kegiatan keagamaan. Orang tua yang memiliki sikap perhatian, selalu mengawasi dan memberikan nasehat kepada anaknya itu menginginkan anaknya maju dalam perkembangan keagamaan. Sebaliknya orang tua yang memiliki sikap tidak peduli dengan anaknya maka tidak menginginkan anak itu maju dan anak itu akan tidak baik dalam hal. Untuk itu peran orang tua dalam memperhatikan, mendukung dalam kegiatan keagamaan sangat penting bagi anak yang masih proses belajar. Menurut Andi, Fitri, Yusuf dan Zidan, ia mengemukakan bahwa :

“orang tua adalah peran yang penting, yang mana selalu memberikan motivasi, nasehat dan perhatian, sehingga bisa lebih serius lagi dalam mengikuti perkuliahan dan mampu mendalami materi-materi yang disampaikan oleh bapak/ibu dosen”.

“karena orang tua selalu memberikan perhatian yang sungguh-sungguh kepada anaknya, dengan ini tujuan anak dalam belajar dapat menghasilkan pemahaman materi keagamaan dan materi yang lain”.

“orang tua memberikan perhatian dan motivasi untuk lebih serius lagi dalam melakukan perkuliahan, sehingga dalam pembelajaran dapat lebih bersemangat dalam mendalami materi dan paham dalam perkuliahan aqidah”.⁵⁷

“karena dengan orang tua memberikan perhatian dan semangat kepada anaknya, maka pemahaman anak dalam pembelajaran aqidah tersebut dapat meningkat”.⁵⁸

Dalam pembelajaran di kampus maupun luar kampus peran orang tua kepada anaknya sangatlah penting baginya, karena dengan adanya pengawasan nasehat dan perhatian orang tua kepada anak dapat lebih semangat dalam pembelajaran dan pemahaman mengenai materi-materi yang diajarkan dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Dari faktor orang tua yang mendukung dalam pemahaman matakuliah aqidah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah memiliki peran

⁵⁷ Wawancara dengan M Yusuf Fitrianto Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 10:20 WIB.

⁵⁸ Wawancara dengan Primasdikta Zidane Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 10:20 WIB.

penting bagi anaknya dalam kehidupan sehari-harinya. Karena dengan adanya pengawasan, nasehat dan perhatian terhadap anak, maka anak tersebut dapat lebih bersemangat dalam pembelajaran di kampus maupun di luar kampus. Sehingga adanya perhatian orang tua kepada anaknya dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi-materi aqidah maupun materi-materi lainnya, pengetahuan anak meningkat mengenai matakuliah aqidah, dan dapat lebih maju dalam perkembangan kegamanaan dari segi etika, bicara maupun pengetahuan keagamaan dan pengetahuan umum.

b) Bapak/ibu dosen

Dosen juga merupakan peran penting dalam pembelajaran di kelas yaitu yang selalu memberikan bimbingan pembelajaran kepada anak didiknya dan memberikan semangat dalam menyampaikan materinya. Bapak/ibu dosen juga menjadi jalannya pembelajaran dalam materi-materi tersebut, oleh karena itu pembelajaran yang disampaikan kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam sangat mempengaruhi dari pemahaman, pengetahuan dan sikap yang baik terhadap materi-materi aqidah. Dengan ini pembelajaran yang dilaksanakan bersama bapak/ibu dosen di kelas artinya berhasil dapat menjadikan pemahaman dan perubahan mahasiswa aqidah filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Sabilla, Nisma, Vira dan Lailatul, ia mengemukakan bahwa :

“selain orang tua juga, peran seorang bapak/ibu dosen sangat dibutuhkan dalam mahasiswa, karena di dalam pembelajaran matakuliah aqidah bersama bapak/ibu dosen sangat memberikan motivasi terhadap mahasiswa”.

“dalam penyampaian bapak/ibu dosen yang sangat padat dan jelas dapat mempengaruhi mahasiswanya dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa tersebut dapat berfikir dan pengetahuan maupun pemahaman dalam matakuliah aqidah meningkat”.

“bapak/ibu dosen yang selalu menyampaikan materi-materi mengenai matakuliah aqidah, dapat meningkatnya pemahaman saya mengenai matakuliah tersebut”.⁵⁹

⁵⁹ Wawancara dengan Vira Ambar Widyastuti Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

“saya dalam proses pembelajaran pemahaman aqidah bersama bapak/ibu dosen dapat mengikuti dengan baik, karena penyampaiannya yang baik dapat bertambahnya pemahaman saya”.⁶⁰

Dalam pembelajaran di kelas peran bapak/ibu dosen kepada mahasiswanya sangat penting, dikarenakan adanya bapak/ibu dosen dalam pelaksanaan pembelajaran matakuliah aqidah dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu pembelajaran yang disampaikan oleh bapak/ibu dosen dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017,2018, dan 2019 terhadap materi-materi aqidah.

Dari faktor bapak/ibu dosen yang mendukung dalam pemahaman matakuliah aqidah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bapak/ibu adalah memiliki peran penting terhadap mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran mengenai matakuliah aqidah. Karena dengan adanya pelaksanaan pembelajaran matakuliah aqidah terhadap mahasiswa aqidah filsafat Islam, maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga dengan penyampaian materi-materi yang diberikan terhadap bapak/ibu dosen dapat meningkatkan pemahaman, perubahan dan pengetahuan mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017,2018, dan 2019 mengenai materi-materi aqidah maupun materi-materi lainnya, untuk itu materi-materi yang disampaikan sangat penting bagi mahasiswa, dalam pemikiran dan kehidupan mereka.

c) Lingkungan Kampus

Kampus juga merupakan tempat yang sangat umum dan tempat penting bagi kalangan mahasiswa, lingkungan kampus ini lah mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran mengenai matakuliah aqidah Islam baik di kelas maupun di luar. Dengan ini kampus menyediakan taman, lapangan dan perpustakaan yang telah tersedia dilingkungan akan mendukung keberhasilan perubahan pemahaman aqidah mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018 dan 2019. Dengan ini mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dapat memanfaatkan

⁶⁰ Wawancara dengan Lailatul Hidayah Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Jam 09:00 WIB.

tempat yang telah disediakan seperti : memanfaatkan taman dan lapangan untuk belajar (diskusi) dan memanfaatkan perpustakaan dengan membaca-baca buku mengenai matakuliah aqidah. Menurut Miftahul, Fatimah, Zidna dan Agung ia mengemukakan bahwa :

“menurut saya dengan lingkungan kampus yang telah menyediakan vasilitas yaitu : perpustakaan dan taman itu sangat termasuk faktor yang mendukung pemahaman, karena di sinilah (kampus) saya belajar dan mendapatkan pengetahuan materi-materi dan perubahan dalam pemahaman aqidah”.

“lingkungan kampus sangat mendukung dalam perubahan pemahaman aqidah, karena telah menyediakan perpus yang banyak manfaatnya bagi mahasiswa seperti membaca dan belajar, sehingga pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dapat meningkat”.⁶¹

“lapangan dan taman sangat mendukung mahasiswa dalam pemahaman mengenai matakuliah tersebut, dengan adanya lapangan dan teman mahasiswa tidak untuk bermain, akan tetapi digunakan untuk pembelajaran (diskusi) ”.

“taman adalah tempatnya mahasiswa untuk berkumpul, akan tetapi berkumpulnya mahasiswa itu adalah belajar bersama (diskusi), dengan ini mahasiswa dapat memanfaatkan tempat dan dapat pengetahuan mengenai aqidah”.⁶²

Lingkungan kampus merupakan tempat umum dalam pembelajaran mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019. Lingkungan kampus sangat mendukung dengan pembelajaran mahasiswa khususnya pengetahuan dan pemahaman, untuk itu kampus menyediakan tempat-tempat belajar yaitu : kelas, perpustakaan, taman dan lapangan. Dengan ini mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dapat memanfaatkan tempat dengan kegiatan pembelajaran (diskusi). Untuk itu lingkungan kampus sangat penting bagi mahasiswa, karena mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai materi-materi dan perubahan dalam pemahaman aqidah.

⁶¹ Wawancara dengan Zidna Rahmatika Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

⁶² Wawancara dengan Agung Praopo Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

Dari faktor lingkungan kampus juga mendukung dalam perubahan pemahaman matakuliah aqidah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus merupakan tempat yang penting bagi perubahan pemahaman mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dalam pembelajaran mengenai matakuliah aqidah. Untuk itu lingkungan kampus juga menyediakan tempat belajar seperti : taman, lapangan dan perpustakaan, maka mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran (diskusi diluar pembelajaran) bersama teman-teman. Sehingga dengan adanya faktor yang mendukung dalam lingkungan kampus dapat meningkatkan pengetahuan mengenai materi-materi dan perubahan dalam pemahaman aqidah mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 maupun pengalaman pembelajaran yang lainnya.

2. Faktor yang menghambat keberhasilan dalam pemahaman mahasiswa dalam matakuliah aqidah Islam

a) Teman

Pengaruh dari teman sangat mempengaruhi pola pemikiran dan kepribadian. Apa lagi mahasiswa yang mudah terpengaruh dalam pergaulan, mahasiswa yang berteman dengan teman yang baik maka akan menjadi pribadi yang baik, mendorong untuk lebih giat dalam belajar beragama, berfikir positif, dan memiliki semangat yang tinggi dalam kegiatan beragama. Sedangkan mahasiswa yang berteman dengan teman yang tidak baik (buruk) maka akan menjadi pribadi yang buruk, nakal dan jauh dari kegiatan-kegiatan yang positif. Untuk itu dibutuhkan peran orang tua dalam lingkungan dan peran bapak/ibu dosen dalam lingkungan kampus. Sehingga dengan adanya peran orang tua dan bapak/ibu dosen dapat menjalankan kegiatan keagamaan yang lebih baik bagi mahasiswa aqidah dan filsafat Islam. Menurut Saiful, Alfiyatur dan Agung ia mengemukakan bahwa :

“teman selalu mengajak dalam kegiatan yang negatif yaitu dengan perbincangan yang di luar konteks materi-materi ketika matakuliah berlangsung, sehingga materi-materi yang disampaikan oleh bapak/ibu tidak masuk (paham)”.

“karena tidak semua teman bisa memberikan semangat kita, ada beberapa teman yang bisa membuat pemahaman kita terhambat, seperti halnya

menghambat dalam pembelajaran dilingkungan kampus maupun di luar, oleh karena itu pemahaman mengenai materi turun dan pribadi tambah buruk”.

“teman bisa dijadikan sebagai penghambat pemahaman dikarenakan banyak terjadi dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran keagamaan, karena dengan adanya teman yang menjadi penghambat, dapat merugikan dalam pemahaman mengenai materi-materi dan pribadi menjadi buruk (nakal)”.

Dalam pembelajaran matakuliah aqidah pengaruh teman terhadap mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 sangat buruk dalam pemikiran, kepribadian dan pergaulan. Untuk itu peran orang tua dan bapak/ibu dosen terhadap anaknya sangat penting, dalam buruknya pergaulan orang tua diharapkan untuk mengawasi dan memperhatikan anaknya agar tidak bergaul dengan yang tidak baik dan bapak/ibu dosen juga dalam pelaksanaan pembelajaran matakuliah aqidah dapat lebih baik.

Dari faktor teman yang menghambatnya dalam pelaksanaan pemahaman matakuliah aqidah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sangat mempengaruhi dalam pola pemikiran dan pergaulan. Karena pengaruh dengan teman sangat buruk dalam kegiatan pembelajaran maupun kepribadian. Untuk itu diharapkan adanya bimbingan dari orang tua dan bapak/ibu dosen. Sehingga adanya bimbingan orang tua kepada anaknya dapat menjadi pribadi yang baik dan dapat bersemangat dalam pembelajaran terhadap materi-materi aqidah maupun materi-materi lainnya, sedangkan bapak/ibu dosen juga penting terhadap mahasiswa didiknya, karena dengan adanya pembelajaran mahasiswa dapat mendapatkan materi-materi yang diperoleh dalam pembelajaran bersama bapak/ibu dosen, pemahaman mengenai matakuliah aqidah meningkat dan dapat menjadi pribadi yang baik baginya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup skripsi ini, penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan yang penulis dapatkan dari analisis di simpulkan “Pemahaman Aqidah Islam Dalam Perspektif Mahasiswa Aqidah Filsafat dan Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017, 2018, dan 2019” Selain itu juga penulis akan menyampaikan beberapa saran yang insyaallah bermanfaat, khususnya bagi mahasiswa aqidah filsafat dan Islam adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman mahasiswa aqidah filsafat dan Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017, 2018, dan 2019 mengenai pembelajaran matakuliah aqidah Islam yaitu dengan pemahaman matakuliah aqidah Islam melalui pelaksanaan pembelajaran bersama bapak/ibu dosen dapat dilihat dari hasil keseluruhan yang diperoleh data subjek penelitian yang memiliki pemahaman yang sempurna, baik, kurang, tidak paham, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Pemahaman mahasiswa	Jumlah	Presentase
1	Tidak paham	10	11%
2	Kurang	15	17%
3	Baik	20	22%
4	Sempurna	45	50%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan data tabel di atas, bahwa mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang dijadikan objek penelitian yaitu berjumlah 30 orang. Pemahaman yang sempurna berjumlah 45 orang, pemahaman yang baik berjumlah 20 orang, pemahaman yang kurang berjumlah 15 orang, dan mahasiswa yang tidak paham berjumlah 10 orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 cukup sempurna baik dengan adanya pelaksanaan pembelajaran

matakuliah aqidah, ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran matakuliah aqidah dan filsafat Islam dalam upaya pemahaman matakuliah aqidah Islam telah terlaksana dengan cukup baik.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh bapak/ibu dosen dalam pembelajaran matakuliah aqidah Islam adalah melalui metode dan materi-materi seperti : pertama, metode ceramah dengan ini dapat mempermudah pemahaman mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dan menerima materi yang telah disajikan dengan baik. Kedua, metode diskusi dengan ini mahasiswa dapat mengemukakan pendapatnya masing-masing. Dan materi-materi seperti : hadist sosial, hadist aqidah, tafsir ayat aqidah, sejarah ilmu kalam, ilmu tauhid dan lain-lain. Dengan adanya metode-metode dan materi yang diberikan kepada mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 dapat perubahan dalam pemahaman mengenai matakuliah aqidah Islam yaitu :

1. Perubahan pengetahuan keagamaan yang baik, untuk itu dengan adanya pengetahuan mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dapat mengembangkan pengetahuannya dimasyarakat.
2. Perubahan dalam pengetahuan mengenai aliran-aliran sehingga dengan adanya pengetahuan mengenai aliran-aliran mahasiswa dapat meningkatnya pengetahuan, dapat pengetahuan yang bermanfaat dan dapat mengambil sikap dan pelajaran yang baik.
3. Perubahan dari segi akhlak, etika berbicara dan etika ibadah, untuk itu adanya perubahan akhlak mahasiswa dapat menjadi yang lebih baik dalam keseharian dalam pembelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran matakuliah aqidah Islam dalam pemahaman mahasiswa aqidah dan filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 awal pelaksanaan pembelajaran matakuliah aqidah mahasiswa banyak melakukan keributan (kenakalan) di kelas, akan tetapi dengan adanya penelitian, metode dan materi-materi yang diberikan kepada mahasiswa sangat mempengaruhi perubahan dalam pemahaman aqidah Islam, dengan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran matakuliah aqidah dan filsafat Islam dalam upaya pemahaman matakuliah aqidah Islam telah terlaksana dengan cukup baik.

2. Faktor yang mendukung keberhasilan dalam pemahaman mahasiswa dalam matakuliah aqidah Islam yaitu : adanya peran penting dari orang tua, karena

orang tua lah yang kebersamainya anaknya dari kecil sampai besar, dengan menasehati, mengawasi dalam lingkungan masyarakat. adanya peran aktif dari bapak/ibu dosen, karena dosen yang mengajarkan mahasiswa dalam proses belajar-mengajar, tapi dosen tidak hanya mengajarkan ilmu saja akan tetapi menjadi pembimbing dan menjadi motivator bagi mahasiswa. Sedangkan faktor yang menghambat keberhasilan dalam pemahaman mahasiswa dalam matakuliah aqidah Islam yaitu : adanya pengaruh lingkungan keluarga, kampus dan tempat bermain (masyarakat).

B. Saran

Dari penjelasan diatas, maka sebagai saran untuk dipertimbangkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Bapak/ibu dosen seharusnya lebih kreatif lagi dalam mengajarkan karakternya, selalu memberikan evaluasi setiap pembelajaran dan diberikan motivasi, sehingga mahasiswa lebih mempunyai pengetahuan yang luas dan bersemangat dalam belajar senantiasa membuat keadaan kelas menjadi kondusif.
2. Hendaknya Orang tua lebih mengawasi, membimbing dan menasehati meskipun mahasiswa jauh dari orang tua, sehingga anaknya tidak akan terjerumus dalam perbuatan-perbuatan yang merugikan dirinya.
3. Hendaknya mahasiswa lebih aktif dan kreatif lagi dalam belajar-mengajar dan mampu bersikap kritis dalam belajar sehingga bisa menciptakan suatu hal yang baru.
4. Dalam hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya khususnya mahasiswa aqidah filsafat dan Islam yang berhubungan dengan pemahaman aqidah Islam.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Robbil ‘Alamin akhirnya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dan penulis ini mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah mensupport dan membantu penuh saat berlangsungnya penelitian ini.

Penulis menyadari semua bahwa dalam penulisan karya ilmiah dan pembahasan skripsi ini masih jauh dari kesempurna, masih banyak kekurangan baik dalam sisi pembahasan, kajiiaan, sistematika, maaupun analisisnya. Maka penulis berharap ada

masuk dalam kritik dan saran penulis nantikan dalam rangka perbaikan karya ilmiah ini.

Sehingga penulis hanya bisa berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca dan penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Selain itu mampu memberikan pengetahuan yang positif bagi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, lebih tepatnya pada jurusan Aqidah Filsafat dan Islam. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rozak, Ja'far, *Studi Islam di Tengah Masyarakat Majemuk Islam Rahmatan Lil'alamin*, Yayasan Asy Syariah Modern Indonesia, Januari 2019.
- Arif Muchyidin, Iis Kartika, Perbandingan Pemahaman Matematika Siswa Antara Kelas yang Menggunakan Metode Student Facilitator And Explaining dengan Metode Peer Teaching Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar (Studi Eksperimen Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Rajagaluh), IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Nomor 2, Desember 2014.
- Atikah Nurul, *Skripsi Materi Pembekajaran Aqidah Dalam Intregrasi Agama Dan Sains (Studi atas Buku Penciptaan Alam Raya Karya Harun Yahya)*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang 2015.
- Atin Mery Misri, *Nilai-nilai Aqidah dalam Novel Ayat-ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy*, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018), *Insania*, Vol. 23, Nomor 2, Juli-Desember 2018.
- Darti Djuhari, Analisis Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusun Laporan Keuangan BKM, STIE Malangkecewara Malang, Nomor 2, Agustus 2012.
- Data tersebut didapat dari Akademik Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, pada tanggal 5 Oktober 2020.
- Data tersebut didapat dari Mahasiswa Aqidah Filsafat dan Islam, pada tanggal 1 Desember 2020.
- Data tersebut didapat dari RPS matakuliah Mahasiswa Aqidah Filsafat dan Islam, pada tanggal 6 Desember 2020.
- Eka Kartika Sari, Pengaruh media Gambar Terhadap Pemahaman Materi Ekonomi (Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Cirebon), Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
- F Alimah, "Peningkatan Pemahaman Penggolongan Makhluk Hidup Pelajaran IPA Melalui Media Mind Mapping Pada Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Mergobener Sidoarjo", (Surabaya: Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), <http://digilib.uinsby.ac.id/15682/>.
- Firman, "Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif", (Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP Universitas Negeri Padang, 2018).
- Ira Suryani, *Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam*, (Sumatera Utara: Program Magister UIN Sumatera Utara), 2018.

Ira Suryani, *Jurnal Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam*, Desember 2018, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

M Hidayat, “Penyimpangan Aqidah dalam Sedekah Laut di Kelurahan Bandengan Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal”, (Semarang: Program Pascasarjana IAIN Walisongo, 2012), <http://eprints.walisongo.ac.id/188/>.

M Islam, *Tauhid Ataukah Trinitas (Sebuah Evaluasi Sejarah)*, (Pustaka Da’i), 1993.

Maghfirah, *Al-Qur’an & Terjemah*, Jakarta 21 November 2006.

Mat Johari, “Karya-karya Aqidah Islam: Satu Tinjauan Ringkas Terhadap Penulisannya Sepanjang Zaman”, 1998.

Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), 1988.

Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, Oktober 2018.

Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, Oktober 2018.

Naskah Akademik Kurikulum Aqidah dan Filsafat Islam 30 Mei 2015.

Nasrution Farid & Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widyasarana), 1993.

Rohmad Qomari, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan (Prinsip dan Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak)*, (IAIN Purwokerto : 2009).

Rouf Abdur, “*Jurnal Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam*”, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2016, Volume 1, Nomor 2, November 2016.

Sabiq Sayid, *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)*, (CV. DIPONEGORO Bandung), 1993.

Sri Yunita Ningsih, Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa, Nomor 2, April 2017.

Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD)*, (Alfabeta), 2012.

Sunhaji, *Jurnal Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, (Purwokerto: Program Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2014).

Wawancara dengan Maula Miftahul Ulum Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:45 WIB.

Wawancara dengan Alfiyatur Rohmaniyah Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:45 WIB.

Wawancara dengan Andi Nurrohman Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:45 WIB.

Wawancara dengan Fatimah Nur Aini Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:45 WIB.

Wawancara dengan Jihad Haykal Ivaro Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Jam 09:00 WIB.

Wawancara dengan Lailatul Hidayah Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Jam 09:00 WIB.

Wawancara dengan M Yusuf Fitrianto Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 10:20 WIB.

Wawancara dengan Muhammad Habibulloh Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

Wawancara dengan Nafiatur Rofiah Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

Wawancara dengan Primasdikta Zidane Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 10:20 WIB.

Wawancara dengan Rizka Apriliza Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Jam 09:00 WIB.

Wawancara dengan Sabilla Prameswari Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

Wawancara dengan Siti Nurkasanah Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Jam 09:00 WIB.

Wawancara dengan Uswatun Khasanah Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

Wawancara dengan Vira Ambar Widyastuti Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

Wawancara dengan Vira Ambar Widyastuti Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Jam 11:20 WIB.

Widodo Anton, "Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf", Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, (Vol. 1, No. 1 Januari-Juni 2019).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DRAFT WAWANCARA

Pertanyaan wawancara :

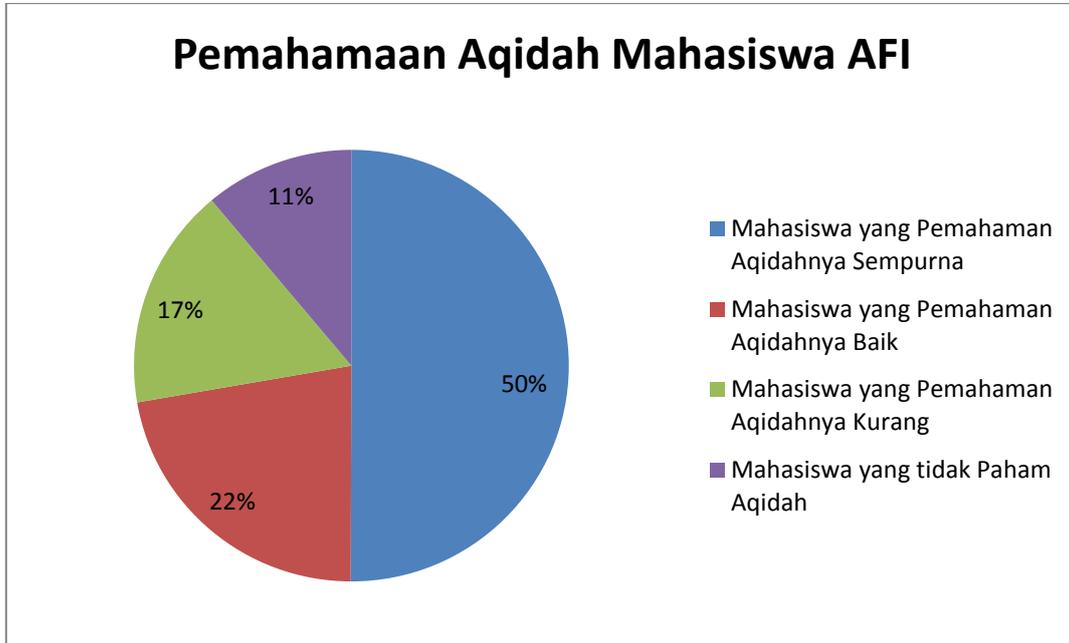
1. Menurut anda, apakah dengan adanya pembelajaran matakuliah Aqidah Islam bisa meningkatkan pemahaman anda? Berikan alasan?
2. Menurut anda, perubahan apa saja dalam pemahaman mahasiswa dengan adanya pembelajaran matakuliah aqidah Islam? Berikan alasan?
3. Menurut anda, apakah materi yang ada dalam matakuliah aqidah Islam bisa merubah pemahaman anda dalam pembelajaran? Berikan alasan?
4. Menurut anda, upaya-upaya (hasil) apa saja yang didapat dalam pembelajaran matakuliah aqidah Islam? Berikan alasan?
5. Adakah perubahan pemahaman aqidah yang Anda rasakan setelah kuliah di Jurusan Aqidah dan filsafat Islam? Jika ada, tuliskan secara rinci.
6. Apakah faktor-faktor di luar kegiatan perkuliahan seperti umur, jenis kelamin, suku, dan organisasi sosial memberikan pengaruh/dampak bagi perubahan pemahaman aqidah Anda? Jelaskan!
7. Apakah pendidikan di dalam kelas dapat mempengaruhi pola pikir Anda terkait pemahaman aqidah? Jika iya, jelaskan faktor dan pengaruh yang Anda rasakan!
8. Apakah informasi-informasi aktual yang Anda terima di luar perkuliahan mempengaruhi pemahaman aqidah Anda? Jika iya, jelaskan secara lebih rinci!
9. Apakah dengan adanya pembelajaran matakuliah aqidah Islam, perubahan pemahaman anda bertambah, dan belajar lebih bersemangat? Berikan alasan?
10. Menurut anda, seberapa besar mahasiswa mampu menerima, menyerap, dan memahami materi yang diberikan oleh bapak/ibu dosen kepada mahasiswa serta pemahaman apa yang sudah dibaca, yang dilihat, yang dialami dalam pemahaman aqidah anda? Berikan alasan?

DRAFT MATAKULIAH MAHASISWA AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

No	Kode Jadwal	Nama Matakuliah
1	FUH-6206	Sejarah Pemikiran Kalam
2	AFI-6205	Hadits Sosial
3	AFI-6206	Tafsir Ayat-ayat Sosial
4	AFI-6223	Hadits Falsafi
5	AFI-6210	Tafsir Ayat Aqidah
6	AFI-6207	Dialektika Khawarij dan Murji'ah
7	AFI-6211	Hadits Aqidah
8	AFI-6221	Tafsir Ayat Falsafi
9	AFI-6202	Muthala'ah
10	AFI-6224	Aqidah Salafi
11	AFI-6225	Humanisme Asyariyah
12	AFI-6228	Teologi Islam Terapan
13	AFI-6214	Nalar Muktazilah
14	AFI-6227	Teologi Islam di Nusantara

**DRAFT PEMAHAMAN AQIDAH ISLAM MAHASISWA AQIDAH DAN FILSAFAT
ISLAM DAN JUMLAH MAHASISWA YANG DIJADIKAN PENELITIAN**

1. Pemahaman Aqidah Islam mahasiswa aqidah dan Filsafat Islam

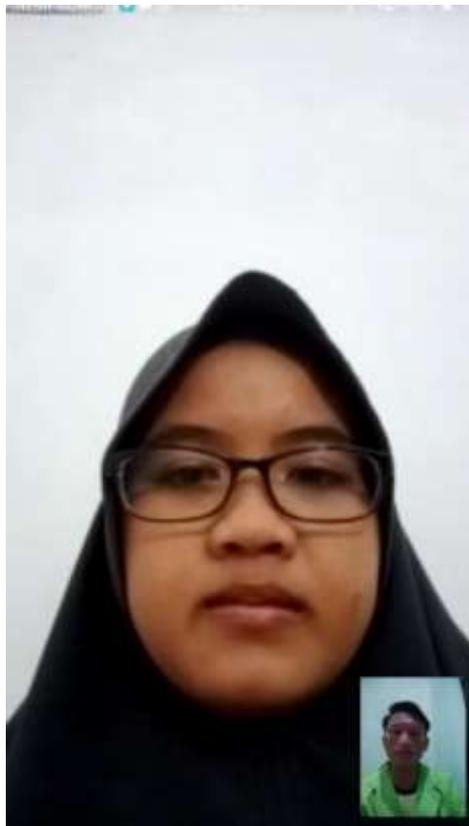


2. Jumlah Mahasiswa yang Dijadikan Penelitian

No	Pemahaman mahasiswa	Jumlah	Presentase
1	Tidak paham	10	11%
2	Kurang	15	17%
3	Baik	20	22%
4	Sempurna	45	50%
Jumlah		90	100%

DOKUMENTASI WAWANCARA

Dengan Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam



RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Mustofa Basri
Tempat, Tanggal lahir : Brebes, 09 Juni 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Karangmalang RT/RW 01/05 Kecamatan Ketanggungan
Kabupaten Brebes
No. Hp : 081915423518
Email : mustofabasri22@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

- | | |
|--|---------------------|
| 1. SD N Ketanggungan 09 | Tahun Lulus 2011 |
| 2. Mts N Brebes | Tahun Lulus 2014 |
| 3. SMA Unggulan Pondok Modern Selamat | Tahun Lulus 2017 |
| 4. S1 Aqidah dan Filsafat Islam UIN Walisongo Semarang | Tahun Angkatan 2017 |

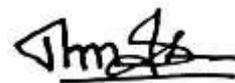
Pendidikan Non Formal

- | | |
|--|---------------------|
| 1. TPQ Aisyiyah | Tahun Lulus 2008 |
| 2. MDTA Nurul Hidayah | Tahun Lulus 2012 |
| 3. Ponpes AN-Nur Karanganyar Tugu Semarang | Tahun Angkatan 2017 |

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Juni 2021

Penulis,



Mustofa Basri

NIM. 1704016015

